



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201979558, 2 November 2019

## Pencipta

Nama : **Anggrita Sari**  
Alamat : Jl. Pramuka Semanda VI Blok D 79 RT 22 Kelurahan Sungai Lulut,  
Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70129  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Anggrita Sari**  
Alamat : Jl. Pramuka Semanda VI Blok D 79 RT 22 Kelurahan Sungai Lulut,  
Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70129  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Modul**  
Judul Ciptaan : **Modul XIII Bimbel Uji Kompetensi Bidan**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 9 September 2019, di Banjarmasin

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000162051

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001



# **MODUL XIII**



## **BIMBEL**

# **UJI KOMPETENSI**

## **BIDAN**



**DIVISI BIMBINGAN BELAJAR  
SARI MULIA DEVELOPMENT CENTER (SMDC)**

**DIDANAI OLEH KEMENRISTEKDIKTI PADA PROGRAM  
PENGEMBANGAN USAHA PRODUK INTELEKTUAL KAMPUS  
(PPUPIK) 2019**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta hidayahNya kita diberikan kesehatan dan kesejahteraan sehingga Modul BIMBEL Uji Kompetensi Bidan XIII ini dapat tersusun sebagai Modul Latihan soal berbasis vignette yang disesuaikan dengan Blue Print dan dilengkapi dengan template soal sebagai latihan peserta.

Buku ini disusun untuk membantu alumni dalam mempersiapkan diri mengikuti Uji Kompetensi Bidan Indonesia yang menjadi momok terbesar alumni setelah selesai menyelesaikan studinya pada Program Studi Diploma Tiga Kebidanan. Semoga dengan adanya modul soal ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dan latihan bagi alumni yang akan mengikuti Uji Kompetensi Bidan Indonesia.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun modul ini terutama kepada KEMENRISTEKDIKTI atas bantuan pendanaan dalam Hibah Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK). Kami penyusun mohon maaf apabila terdapat kekeliruan dalam penyusunan modul ini.

Banjarmasin, September 2019

Tim Penyusun

## PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Jawablah setiap pertanyaan yang ada dengan memperhatikan kasus dan opsi jawaban yang paling tepat
2. Soal modul akan dibahas bersama fasilitator sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

## TEMPLATE SOAL

CONTOH SOAL BIDAN	
ID soal	
TINJAUAN 1	Area kompetensi bidan: <ul style="list-style-type: none"><li>• Etik legal dan keselamatan pasien</li><li>• Komunikasi efektif</li><li>• Pengembangan diri dan profesionalisme</li><li>• Landasan ilmiah praktek kebidanan</li><li>• Keterampilan klinis dalam praktik kebidanan</li><li>• Promosi kesehatan dan konseling</li><li>• Manajemen dan kepemimpinan</li></ul>
TINJAUAN 2	Domain: <ul style="list-style-type: none"><li>- Kognitif</li><li>- Psikomotor (prosedural knowledge)</li><li>- Konatif (afektif knowledge)</li></ul>
TINJAUAN 3	Siklus kesehatan reproduksi perempuan dalam konteks keluarga: <ul style="list-style-type: none"><li>- Remaja</li><li>- Pra konsepsi</li><li>- Hamil</li><li>- Bersalin</li><li>- Nifas</li><li>- Masa antara</li><li>- Perimenopause</li><li>- Bayi baru lahir</li><li>- Bayi dan balita</li></ul>
TINJAUAN 4	Lingkup praktik bidan: <ul style="list-style-type: none"><li>- Fisiologis/kenormalan</li><li>- Deteksi dini komplikasi</li></ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rujukan</li> <li>- Kegawatdaruratan</li> </ul>
TINJAUAN 5	<p>Manajemen asuhan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengkajian</li> <li>- Diagnosis</li> <li>- Perencanaan</li> <li>- Implementasi</li> <li>- Evaluasi</li> </ul>
TINJAUAN 6	<p>Sasaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Individu</li> <li>- Keluarga</li> <li>- Masyarakat</li> </ul>
TINJAUAN 7	<p>Setting pelayanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komunitas</li> <li>- Klinik/ Unit kesehatan</li> <li>- Rumah sakit</li> </ul>
Vignette	
Pertanyaan	
Pilihan jawaban	
Kunci	
Penulis soal	
Asal institusi	
Referensi	

## BLUE PRINT

### SOAL BIMBINGAN BELAJAR PERSIAPAN UJI KOMPETENSI BIDAN (BIMBEL UKOM BIDAN)

Tinjauan I: Area Kompetensi Bidan	MCQ (buah)	Tinjauan 2: Domain	MCQ (buah)	Tinjauan 3: Siklus Kesehatan Reproduksi Perempuan dalam konteks keluarga	MCQ (buah)	Tinjauan 4: Lingkup praktik bidan	MCQ (buah)	Tinjauan 5: Manajemen Asuhan	MCQ (buah)	Tinjauan 6 : Sasaran	MCQ (buah)	Tinjauan 7: setting pelayanan	MCQ (buah)
Etik legal dan keselamatan pasien	5	Kognitif	96	remaja	15	Fisiologis/normal	90	Pengkajian	43	individu	146	komunitas	43
Komunikasi efektif	20	Psikomotor (Prosedural Knowledge )	45	pra konsepsi	12	Deteksi dini komplikasi	64	Diagnosis	45	Keluarga	13	klinik/ unit kesehatan	112
Pengembangan diri dan profesionalisme	3	Konatif (afektif knowledge)	39	Hamil	35	Rujukan	7	Perencanaan	50	Masyarakat	21	Rumah sakit	25
Landasan ilmiah praktek kebidanan	94			Bersalin	35	Kegawatdaruratan	19	Implementasi	28				
Keterampilan klinis dalam praktik kebidanan	40			Nifas	30			Evaluasi	14				
Promosi kesehatan dan konseling	7			Masa antara	15								
Manajemen dan kepemimpinan	11			Perimenopause	12								
				Bayi baru lahir	13								
				Bayi dan balita	13								

## SIKLUS KESEHATAN REPRODUKSI PEREMPUAN DALAM KONTEKS KELUARGA

### I. REMAJA

1. Seorang perempuan umur 20 tahun ke PMB dengan keluhan di temukan benjolan di payudaranya. Hasil anamnesis: Benjolan tersebut keras, bulat dan dapat di gerakkan, tidak merasa sakit ketika dipalpasi. Hasil pemeriksaan: TD 110/80 mmHg, S 37,2 °C, N 88 x/m, P : 18 x/m, teraba benjolan pada payudara sebelah kanan.

Apakah diagnosis yang tepat untuk kasus diatas?

- a. Kanker payudara
  - b. Kista payudara
  - c. Fibroadenoma
  - d. Infertilitas
  - e. Mioma
2. Seorang remaja perempuan umur 17 tahun datang ke PMB dengan keluhan setiap kali menstruasi hanya mengalami bercak-bercak merah saja. Hasil anamnesis: memiliki siklus haid yang lebih pendek yaitu kurang dari 21 hari. Hasil pemeriksaan: TD 100/70 mmHg, muka pucat, Hb 8 gr/dl .

Apakah diagnosis yang tepat sesuai kasus ini?

- a. Hipermenorea
  - b. Oligomenorea
  - c. Hipomenorea
  - d. Polimenorea
  - e. Amenorea
3. Seorang perempuan umur 19 tahun datang ke puskesmas dengan keluhan bengkak pada daerah kemaluan. Hasil anamnesis: daerah genitalia merah dan sangat nyeri. Hasil pemeriksaan TD 110/70 mmHg, N 80x/menit, S 37,9°C, P 20x/menit.

Apakah diagnosis yang tepat sesuai kasus di atas?

- a. Vulvitis
- b. Vaginitis
- c. Servisititis
- d. Abses bartolin
- e. Kista dinding vagina



4. Seorang perempuan umur 15 tahun datang ke UKS di sekolahnya dengan keluhan nyeri pada perutnya. Hasil anamnesis: diketahui haid tidak teratur, sering pingsan, dan pusing. Hasil pemeriksaan: TD 90/60 mmHg, N 78 x/menit, S 37,0°C, P 20 x/menit. Apakah diagnosis yang dapat ditegakkan pada kasus tersebut?
- Endometriosis
  - Kista ovarium
  - Dismenorrhoe
  - Endometritis
  - Mioma uteri
5. Seorang perempuan umur 17 tahun datang ke UKS di sekolahnya dengan keluhan haid tidak teratur dalam 3 bulan. Hasil anamnesis: belum menikah dan tidak pernah melakukan hubungan seksual. Hasil pemeriksaan: TD 110/60 mmHg, N 67 x/menit, S 36°C, P 18 x/menit, tidak ada pembesaran uterus. Konseling apakah yang dapat disampaikan pada perempuan tersebut?
- Menganjurkan untuk beristirahat yang cukup
  - Menganjurkan untuk diperiksa ke dokter kandungan
  - Menyampaikan bahwa harus melakukan pemeriksaan urin
  - Menyampaikan bahwa hal tersebut merupakan tanda bahaya
  - Menyampaikan bahwa hal tersebut dikarenakan faktor psikologis
6. Seorang perempuan umur 18 tahun datang ke PMB bersama seorang laki-laki dengan keluhan pusing. Hasil anamnesis: diketahui haid terakhir 2 bulan yang lalu dan aktif melakukan hubungan seksual, sering merasa lelah. Hasil pemeriksaan: TD 110/80 mmHg, N 83 x/menit, S 36°C, P 20 x/menit, conjunctiva pucat, teraba ballotement. Pemeriksaan apa yang harus dilakukan bidan untuk dapat menegakkan diagnosa?
- Pemeriksaan Hb
  - Pemeriksaan USG
  - Pemeriksaan Leopold
  - Pemeriksaan glukosa urin
  - Pemeriksaan albumin urin
7. Seorang perempuan umur 12 tahun datang ke UKS di sekolahnya dengan keluhan keluar keputihan dari kemaluannya. Hasil anamnesis: haid terakhir 2 minggu yang lalu. Hasil pemeriksaan: TD 100/60 mmHg, N 88 x/menit, S 36,5°C, P 20 x/menit, keputihan tidak gatal dan tidak berbau.

Anjuran apa yang dapat diberikan bidan pada kasus di atas?

- a. Menjaga kebersihan vulva
- b. Konsultasi dengan dokter
- c. Istirahat yang cukup
- d. Pola makan sehat
- e. Menghindari stress

8. Seorang perempuan umur 18 tahun datang ke PMB dengan keluhan payudara terasa nyeri. Hasil anamnesis: haid terakhir 1 minggu yang lalu. Hasil pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, N 88 x/menit, S 37°C, P 18 x/menit, teraba benjolan lunak pada payudara sebelah kanan.

Apakah tindakan yang harus dilakukan bidan mengatasi masalah tersebut?

- a. Mengajarkan istirahat
- b. Memberikan konseling
- c. Menganjurkan ke dokter
- d. Memberikan terapi obat-obatan
- e. Menganjurkan melakukan mamografi

9. Seorang perempuan umur 19 tahun datang ke PMB bersama laki-laki dengan keluhan keluar darah yang banyak dan bergumpal dari kemaluannya. Hasil anamnesis: diketahui belum menikah dan tidak menginginkan kehamilannya karena masih sekolah. Hasil pemeriksaan: TD 90/60 mmHg, N 90 x/menit, S 37°C, P 24 x/menit. Hasil inspekulo ada pembukaan, tampak jaringan di mulut portio.

Tindakan apakah yang harus dilakukan oleh bidan?

- a. Meminta persetujuan untuk rujukan
- b. Menyiapkan perlengkapan rujukan
- c. Menganjurkan pasien tirah baring
- d. Menghubungi ambulans
- e. Memasang infuse

10. Seorang perempuan umur 19 tahun datang ke Puskesmas dengan keluhan keluar bintil-bintil berisi cairan pada daerah kemaluan. Hasil anamnesis: terdapat lecet pada alat kelamin tetapi luka tidak sakit. Hasil pemeriksaan: TD 110/80 mmHg, N 88x/menit, S 37°C, P 24x/menit, terdapat bintil berisi cairan di kemaluan, terdapat cairan berwarna putih dan berisi cair.

Apakah diagnosis yang tepat pada kasus tersebut?

- a. Kondiloma akuminata
  - b. Herpes genital
  - c. Gonorrhoe
  - d. Scabies
  - e. Klamidia
11. Seorang remaja perempuan umur 15 tahun bersama ibunya datang ke PMB ingin konsultasi tentang kondisi anaknya. Hasil anamnesis: anaknya mudah menangis, sering merasa cemas, dan mudah frustrasi serta bersikap lebih agresif. Hasil pemeriksaan: anak tampak cemas dan agresif ketika diajak bicara.  
Apakah perubahan yang terjadi pada kasus tersebut?
- a. Intelegensi
  - b. Adaptasi
  - c. Abstrak
  - d. Emosi
  - e. Fisik
12. Seorang perempuan umur 15 tahun datang ke UKS di sekolahnya mengatakan pernah berciuman dengan pacaranya dan khawatir tertular penyakit dari pacaranya. Hasil anamnesis: riwayat haid normal, pacarnya mempunyai riwayat penyakit menular seksual. Hasil pemeriksaan: TD 100/70 mmHg, N 80 x/menit, S 36,5°C, P 23 x/menit.  
Penyakit apakah yang dapat menular pada perempuan tersebut?
- a. Hepatitis B
  - b. HIV/ AIDS
  - c. Gonorrhoe
  - d. Herpes
  - e. Sifilis
13. Seorang bidan sedang melakukan penyuluhan kesehatan pada siswa/siswi di SMA Kartika tentang bahaya seks bebas. Peserta sangat antusias dan menanyakan hal-hal tentang bahaya seks bebas salah satunya adalah terjadinya kehamilan.  
Apakah risiko yang dapat dialami jika terjadi masalah tersebut?
- a. Premature
  - b. Depression
  - c. Unsafe abortion
  - d. Unwanted pregnancy
  - e. Baby blues syndrome

14. Seorang perempuan umur 16 tahun dibawa ke RS dengan keluhan mengalami nyeri perut hebat. Hasil anamnesis: nyeri perut dirasakan setiap masa haid dan terkadang hingga pingsan. Hasil pemeriksaan: TD 90/60 mmHg, N 78 x/menit, S 37,1°C, P 22 x/menit, tampak nyeri tekan pada bagian abdomen, konjungtiva pucat. Pemeriksaan penunjang apakah yang tepat untuk menegakkan diagnosis pada kasus tersebut?
- CT Scan
  - USG abdomen
  - USG transvaginal
  - Pemeriksaan biopsi
  - Pemeriksaan hemoglobin
15. Seorang perempuan umur 13 tahun dibawa temannya ke ruang UKS di sekolahnya karena mengeluh nyeri pada perut dan pinggangnya. Hasil anamnesis belum pernah haid. Hasil pemeriksaan TD 90/60 mmHg, N 78 x/menit, S 36,8°C, P 24 x/menit, konjungtiva pucat, tampak pengeluaran darah di celana dalam. Apakah diagnosis paing tepat pada ksus tersebut?
- Menarche
  - Amenorhoe
  - Disminorhoe
  - Perdarahan abnormal
  - Sindrom Pramenstruasi

## II. PRA KONSEPSI

16. Seorang perempuan, umur 29 tahun datang ke Puskesmas bersama suami ingin berkonsultasi tentang perencanaan kehamilan. Hasil anamnesis: anak pertama umur 5 bulan, meninggal kerana cacat tabung saraf. Pasangan ingin mempunyai anak kembali. Hasil pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, N 80 x/menit, S 36,7° C, P 21 x/menit, hasil pemeriksaaan lain dalam batas normal. Tindakan apakah yang paling tepat dapat dilakukan oleh bidan pada kasus tersebut?
- Pemeriksaan Fisik
  - Pemeriksaan darah
  - Pemberian table besi
  - Pemberian asam folat
  - Pemeriksaan alat vital

17. Seorang perempuan, umur 25 tahun datang ke Puskesmas bersama suami, ingin berkonsultasi tentang perencanaan kehamilan. Hasil anamnesis: terlambat haid 1 bulan, dan aktif melakukan hubungan seksual. Hasil pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, N 81 x/menit, S 36,7<sup>0</sup> C, P 20 x/menit, IMT ibu dalam kategori obesitas, dan pemeriksaan uji kehamilan (-)

Anjuran apakah yang dapat bidan berikan kepada keluarga mengenai kasus di atas?

- a. Menganjurkan untuk skrining
  - b. Menganjurkan untuk olahraga teratur
  - c. Menganjurkan untuk pemeriksaan ke dokter
  - d. Menganjurkan untuk pemeriksaan penunjang
  - e. Menganjurkan untuk konsumsi nutrisi seimbang
18. Seorang bidan desa bekerja di Polindes. Hasil pelaporan didapatkan bahwa banyak Pasangan Usia Subur (PUS) yang belum mengetahui tentang pemenuhan Nutrisi sebagai persiapan untuk pra konsepsi. Bidan merencanakan untuk mengadakan penyuluhan kepada PUS tentang pemenuhan nutrisi tersebut. Rencana ini disetujui oleh kepala desa.

Fungsi manajemen apakah yang telah dilakukan bidan tersebut?

- a. *Staffing*
  - b. *Planning*
  - c. *Directing*
  - d. *Controlling*
  - e. *Organizing*
19. Seorang perempuan umur 23 tahun datang ke Puskesmas bersama calon suami. Hasil anamnesis: akan menikah 1 bulan lagi dan ingin melakukan imunisasi sebagai syarat untuk menikah. Hasil pemeriksaan: TD 120/70 mmHg, N 81 x/menit, S 37,0<sup>0</sup> C, P 21 x/menit, hasil pemeriksaan lain dalam batas normal.

Imunisasi apa yang tepat diberikan oleh Bidan pada kasus tersebut?

- a. Imunisasi TT
- b. Imunisasi HPV
- c. Imunisasi BCG
- d. Imunisasi Influenza
- e. Imunisasi Hepatitis

20. Seorang perempuan, umur 26 tahun, datang ke Puskesmas bersama suami, ingin melakukan konsultasi. Hasil anamnesis: sudah menikah selama 2 tahun dan belum mempunyai keturunan. Pasangan tersebut rutin melakukan hubungan seksual dan tidak menggunakan alat kontrasepsi. Hasil pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, N 81 x/menit, S 36,5<sup>0</sup> C, P 21 x/menit, tidak ada kelainan fisik serta kelamin yang ditemukan. Bidan menganjurkan pasangan untuk melakukan pemeriksaan lanjutan. Pemeriksaan lanjutan apakah yang diperlukan pada kasus tersebut?
- Pemeriksaan Urine
  - Pemeriksaan darah
  - Pemeriksaan sperma
  - Pemeriksaan hormon
  - Pemeriksaan alat vital
21. Seorang perempuan umur 27 tahun datang ke PMB, mengeluh telah terlambat haid selama 2 minggu. Hasil anamnesis : sudah menikah selama 3 tahun, sudah melakukan tes kehamilan menggunakan tes pack hasilnya masih (-). Hasil pemeriksaan : TD 120/70 mmHg, N 78x/menit, P 22 x/menit S 36 °C. Tidak ada kelainan fisik serta kelainan lain yang ditemukan. Apakah diagnosis yang tepat pada kasus di atas ?
- Kemandulan
  - Infertilitas Primer
  - Infertilitas Tersier
  - Infertilitas Sekunder
  - Gangguan alat reproduksi
22. Seorang perempuan umur 27 tahun datang ke Puskesmas ingin konsultasi tentang persiapan kehamilan. Hasil anamnesis: sudah menikah 2 bulan yang lalu dan ingin segera memiliki anak. Hasil pemeriksaan: TD 120/80 mmHg, N 75x/menit, P 20 x/menit S 37 °C. Tidak ada kelainan fisik serta kelainan lain yang ditemukan. Apakah tindakan yang dilakukan bidan pada kasus diatas ?
- Konseling tentang istirahat yang cukup
  - Konseling tentang cara menghitung masa subur
  - Konseling tentang pantangan yang harus dihindari
  - Konseling tentang makanan dengan gizi yang baik
  - Konseling tentang mengkonsumsi nutrisi yang baik

23. Seorang perempuan umur 28 tahun datang ke poli kandungan bersama suaminya ingin berkonsultasi supaya hamil. hasil anamnesis: menikah 5 bulan yang lalu dan aktif melakukan hubungan seksual. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 120/80 mmHg, pemeriksaan USG tidak ditemukan masalah pada reproduksi perempuan.  
Apakah pemeriksaan lanjutan yang di sarankan pada kasus tersebut?
- Analisa sperma suami
  - Cek darah lengkap
  - Papsmear
  - Alat vital
  - IVA
24. Seorang perempuan, umur 30 tahun, datang ke Puskesmas bersama suami mengeluh keputihan. Hasil anamnesis: gatal pada daerah kemaluan dan sakit pada saat BAK. Hasil pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, N 83 x/menit, S 38<sup>0</sup> C, P 21 x/menit, pada vagina nampak keputihan berwarna kehijauan. Bidan menganjurkan untuk melakukan pemeriksaan lanjutan  
Pemeriksaan lanjutan apakah yang diperlukan pada kasus tersebut?
- Pemeriksaan fisik
  - Pemeriksaan urine
  - Pemeriksaan alat vital
  - Pemeriksaan Hormonal
  - Pemeriksaan Laboratorium
25. Seorang bidan desa bekerja di Polindes. Hasil pelaporan didapatkan bahwa banyak Wanita usia Subur (WUS) yang belum mengetahui tentang nutrisi seimbang persiapan pra konsepsi. Bidan tersebut ingin melakukan penyuluhan kepada semua WUS yang ada diwilayah kerjanya .  
Apakah jenis komunikasi yang dilakukan oleh bidan tersebut?
- Komunikasi Masa
  - Komunikasi Efektif
  - Komunikasi Terapeutik
  - Komunikasi Interpersonal
  - Komunikasi Intrapersonal
26. Seorang perempuan, umur 39 tahun, datang ke PMB, ingin melakukan konsultasi. Hasil anamnesis: sudah pernah melahirkan 4 kali dan memperoleh anak dengan jenis kelamin perempuan berturut-turut. Ibu mengatakan ingin hamil lagi dan mendapatkan

anak laki-laki. Hasil pemeriksaan : TD 120/90 mmHg, N 81 x/menit, S 36,5<sup>0</sup> C, P 21 x/menit, pemeriksaan fisik lainnya dalam batas normal.

Tindakan apakah yang paling tepat dilakukan oleh bidan?

- a. *Informed choice*
- b. *Informed consent*
- c. Komunikasi terapeutik
- d. Konseling pra konsepsi
- e. Komunikasi interpersonal

27. Seorang bidan desa bekerja di Polindes. Hasil pelaporan didapatkan bahwa banyak Pasangan Usia Subur (PUS) yang belum mengetahui tentang pentingnya konsumsi asam folat sebagai persiapan untuk persiapan kehamilan. Bidan merencanakan untuk mengadakan penyuluhan kepada PUS tentang pentingnya konsumsi asam folat tersebut. Rencana ini disetujui oleh kepala desa dan tokoh masyarakat setempat.

Apakah fungsi manajemen yang telah dilakukan bidan tersebut?

- a. *Staffing*
- b. *Directing*
- c. *Planning*
- d. *Organizing*
- e. *Controlling*

### III. HAMIL

28. Seorang perempuan, umur 28 tahun, G2P1A0, usia kehamilan 11 minggu, datang ke PMB dengan keluhan keluar darah sejak 2 hari yang lalu. Hasil Anamnesis: pengeluaran darah tidak disertai kram pada perut, ibu dan keluarga cemas dengan kondisinya. Hasil Pemeriksaan: TD 120/70 mmHg, N 74 x/menit, S 36,5<sup>0</sup>C, P 20 x/menit, pemeriksaan inspekulo OUI tertutup.

Apakah anjuran yang paling tepat pada kasus tersebut?

- a. Istirahat
- b. *Bed rest* total
- c. KIE keadaan ibu
- d. Beri tablet hormonal
- e. Hidari hubungan seksual



29. Seorang perempuan, umur 23 tahun, G1P0A0, usia kehamilan 38 minggu, datang ke poskesdes dengan keluhan sering kencing. Hasil anamnesis: tidak ada riwayat hipertensi dan kencing manis. Hasil pemeriksaan: TD 120/80 mmHg, N 83 x/menit, S 36,5<sup>0</sup>C, P 22 x/menit, TFU 36 cm, kepala sudah masuk PAP, DJJ 140 x/menit.  
Berapakah perkiraan TBJ pada kasus tersebut?
- 3750 gram
  - 3875 gram
  - 4030 gram
  - 4185 gram
  - 4340 gram
30. Seorang perempuan, umur 25 tahun, G1P0A0, usia kehamilan 38 minggu, datang ke Puskesmas mengatakan bahwa tidak merasakan adanya gerakan bayinya sejak 2 hari yang lalu. Hasil Anamnesis: tidak ada nyeri pada perut, tidak ada pengeluaran darah. Hasil Pemeriksaan: TD 100/70 mmHg, N 78 x/menit, S 36,5<sup>0</sup>C, P 20 x/menit, TFU 28 cm, DJJ (-), hasil pemeriksaan bidan secara keseluruhan, janin sudah meninggal.  
Apakah diagnosis paling tepat pada kasus tersebut?
- IUFD*
  - IUGR*
  - Prematuritas
  - Fetal Distress*
  - Kelainan Congenital*
31. Seorang Bidan telah diangkat menjadi bidan PTT di desa margasari yang terpencil, dimana desa tersebut merupakan daerah perbukitan, budaya desa tersebut masih banyak berkaitan terhadap pantangan suatu makanan sehingga banyak ibu hamil yang kekurangan gizi, dan angka kematian ibu masih cukup tinggi.  
Bagaimana sikap profesionalisme bidan pada kasus tersebut?
- Melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat
  - Melakukan pendekatan langsung kepada masyarakat
  - Memberikan konseling kebutuhan gizi pada ibu hamil
  - Melakukan pendekatan dengan dukun di desa tersebut
  - Mempromosikan keterampilan yang di miliki bidan

32. Seorang perempuan umur 28 tahun G1P0A0, usia kehamilan 12 minggu, datang ke PMB dengan keluhan mual muntah. Hasil Anamnesis: mual muntah terus menerus, tidak nafsu makan, dan nyeri epigastrium. Hasil Pemeriksaan: TD 90/60 mmHg, N 90 x/menit, S 38,5<sup>0</sup>C, P 18 x/menit, mata cekung dan nafas tercium bau aseton. Apakah diagnosis paling tepat pada kasus tersebut?
- Hyperemesis gravidarum
  - Hyperemesis tingkat III
  - Hyperemesis tingkat II
  - Hyperemesis tingkat I
  - Emesis gravidarum
33. Seorang perempuan umur 30 tahun G2P1A0, usia kehamilan 30 minggu, datang ke PMB dengan keluhan keluar darah, Hasil Anamnesis: keluar darah segar dari jalan lahir tetapi tidak disertai nyeri perut. Hasil Pemeriksaan: KU lemah, TD 90/60 mmHg, N 76 x/menit, S 38<sup>0</sup>C, P 19 x/menit, muka pucat, pada pemeriksaan inspekulo tampak OUI tertutup oleh plasenta. Apakah komplikasi yang dapat terjadi pada kasus tersebut?
- Syok septik
  - Syok anafilatik
  - Syok neurogenic
  - Syok hemoragik
  - Syok hipovolemik
34. Seorang perempuan, umur 21 tahun, G1P0A0, usia kehamilan 28 minggu, datang ke PMB dengan keluhan puting susu tenggelam. Hasil Anamnesis: puting susu tenggelam dan merasa takut pada saat melahirkan nanti tidak bisa menyusui bayinya. Hasil Pemeriksaan: KU baik, TD 120/80 mmHg, N 76 x/menit, S 36<sup>0</sup>C, P 20 x/menit, hasil palpasi Leopold 1: teraba bokong Leopold 2: Punggung kanan, Leopold 3 Presentasi kepala, Leopold 4: konvergen, DJJ :135x/mnt. Apakah tindakan yang tepat dilakukan oleh bidan pada kasus tersebut?
- Melakukan breast care pada ibu hamil
  - Menjelaskan cara perawatan payudara
  - Melakukan perawatan puting tenggelam
  - Memberikan konseling puting tenggelam
  - Menjelaskan kepada ibu bahwa itu hal biasa

35. Seorang Bidan akan memberikan pendidikan dan penyuluhan kesehatan kepada wanita hamil di sebuah desa terpencil, dimana desa tersebut merupakan daerah perbukitan, budaya desa tersebut masih banyak berkaitan terhadap pantangan suatu makanan sehingga banyak ibu hamil yang kekurangan gizi, dan angka kematian ibu masih cukup tinggi.

Apakah peran bidan pada kasus tersebut?

- a. Peran Peneliti
- b. Peran pendidik
- c. Peran pengelola
- d. Peran Pelaksana
- e. Peran kerjasama

36. Seorang Bidan merujuk ibu hamil umur 27 tahun G1P0A0 usia kehamilan 36 minggu ke RS dengan kondisi pasien tidak sadar dan mengalami kejang – kejang. Hasil pemeriksaan KU Lemah, TD 160/110 mmHg, N 100 x/mnt, P 16 x/ mnt, S 38 °C, P 19 x/menit, DJJ irreguler, terdapat oedema pada wajah, tangan dan kaki.

Apakah diagnosis yang paling tepat pada kasus tersebut ?

- a. Eklampsia
- b. Pre eklampsia berat
- c. Pre eklampsia ringan
- d. Pre eklampsia sedang
- e. Superimpos Pre eklamsia

37. Seorang perempuan, umur 18 tahun, G2P0A1, usia kehamilan 16minggu, datang ke klinik dengan keluhan pengeluaran darah segar sedikit- sedikit dari vagina . Hasil anamnesis: keluar darah segar sejak 3 hari yang lalu sedikit- sedikit dari vagina. Hasil pemeriksaan: TD 100/70 mmHg, N 84 x/menit, S 37 °C, P 18 x/menit, TFU 3 jari dibawah pusat, DJJ 130 x/menit, ada pembukaan serviks. Bidan akan melakukan rujukan.

Apakah tindakan awal yang paling tepat pada kasus tersebut?

- a. Memasang infus
- b. Merujuk ke rumah sakit
- c. Menganjurkan tirah baring
- d. Berkolaborasi dengan dokter
- e. Mempersiapkan persetujuan tindakan

38. Seorang perempuan, umur 35 tahun, G3P2A0 usia kehamilan 3 bulan datang ke PMB dengan keluhan nyeri perut bagian bawah yang disertai keluar darah dari vagina. Hasil anamnesis: Ibu mengatakan keluar jaringan seperti daging 2 hari yang lalu. Hasil pemeriksaan: TFU tidak teraba, ostium uteri eksternum terbuka.  
Apakah diagnosis yang paling tepat pada kasus tersebut?
- Abortus complet
  - Abortus habitualis
  - Abortus imminens
  - Abortus infeksiosa
  - Abortus incomplete
39. Seorang perempuan umur 24 tahun G1P0A0, umur kehamilan 6 bulan datang ke Puskesmas untuk yang pertama kali dengan keluhan sering keram pada kaki dan sedikit bengkak, ia merasa khawatir dengan kondisinya. Hasil pemeriksaan TD 110/90 mmHg, 74 x/mnt, P 18 x/mnt, TFU setinggi pusat, *ballotement* (+).  
Apakah tipe kunjungan pada kasus diatas?
- KI murni
  - KI akses
  - K2
  - K3
  - K4
40. Seorang perempuan umur 18 tahun G1P0A0 hamil 37 minggu datang ke RS dengan keluhan perdarahan. Hasil anamnesis: keluhan disertai nyeri saat kontraksi. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 90/60 mmHg, N 60x/menit, S 37.3 °C, P 19x/menit, pengeluaran darah berwarna kehitaman.  
Apakah diagnosis yang paling tepat pada kasus tersebut?
- Abruption plasenta
  - Solusio plasenta
  - Plasenta previa
  - Preeklampsia
  - HAP
41. Bidan umur 26 tahun, baru bekerja di sebuah desa tiga bulan. Bidan tersebut melakukan pendataan dan ditemukan banyak ibu hamil dengan komplikasi tidak mempunyai biaya untuk bersalin. Desa tersebut juga mengalami kekurangan donor

darah dan transportasi kesehatan untuk merujuk pasien dengan komplikasi kehamilan ke rumah sakit terdekat, serta rendahnya partisipasi suami dalam proses persalinan. Apakah tindakan yang paling tepat dilakukan bidan pada kasus tersebut?

- a. Pembentukan Ambulan siaga
- b. Pembentukan Donor darah
- c. Pembentukan Suami Siaga
- d. Pembentukan Desa Siaga
- e. Pembentukan Tabulin

42. Seorang perempuan umur 25 tahun G1P0A0 datang ke RS dengan keluhan sakit kepala sejak 3 hari yang lalu. Hasil anamnesis: tidak ada riwayat hipertensi sebelumnya. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 140/100 mmHg, N: 84 x/menit, P: 20 x/menit, S: 37.5 °C, tidak terdapat oedema pada ekstremitas, protein urin (-).

Apakah diagnosis yang paling tepat pada kasus tersebut?

- a. Hipertensi masa kehamilan
- b. Hipertensi gestasional
- c. Pre eklamsi ringan
- d. Pre eklamsi berat
- e. Hipertensi kronik

43. Seorang kepala puskesmas sedang berdiskusi dengan bidan yang bekerja di puskesmas tersebut tentang cakupan kunjungan ANC yang masih kurang di Puskesmas. Kepala puskesmas dan para bidan terlihat sangat dekat ketika berdiskusi, dan para bidan aktif dalam memberikan masukan-masukan.

Apakah gaya kepemimpinan yang dimiliki kepala puskesmas tersebut?

- a. Demokratis
- b. Karismatik
- c. Otokratis
- d. Dictator
- e. Otoriter

44. Seorang perempuan umur 20 tahun G1P0A0 hamil 38 minggu datang ke Poskesdes ingin memeriksakan kehamilannya. Hasil anamnesis: memiliki riwayat kencing manis dan nafsu makan meningkat. Hasil pemeriksaan TD: 120/90 mmHg, N: 78x/menit, S: 37°C P: 24x/menit, IMT obesitas TFU setinggi processus xhypoideus 35 cm, dan kepala belum masuk PAP.

Apakah diagnosis yang paling tepat pada kasus diatas?

- a. Diabetes Militus Gestasional
  - b. Cephalo Pelvic Disproportion
  - c. Hipertensi Gestasionals
  - d. Polihidramnion
  - e. Makrosomia
45. Seorang perempuan umur 18 tahun datang ke PMB dengan keluhan mengeluarkan darah dari kemaluan. Hasil anamnesis : mengaku hamil dan telah meminum ramuan untuk menggugurkan kehamilannya. Hasil pemeriksaan : KU lemah, TD 100/70 mmHg, N 78 x/menit, terdapat pengeluaran darah dari vagina bergumpal.  
Apakah tindakan awal yang paling tepat pada kasus tersebut?
- a. Memberikan terapi anti perdarahan
  - b. Melakukan pemeriksaan penunjang
  - c. Mengeluarkan hasil konsepsi
  - d. Melakukan rujukan ke RS
  - e. Memasang infus
46. Seorang perempuan umur 40 tahun G6P5A0 hamil 38 minggu datang ke RS nyeri pada perut. Hasil anamnesis: Keluarga pasien mengatakan pasien baru jatuh dari tangga. Hasil Pemeriksaan : TD: 90/70 mmHg, N: 84x/menit, S: 37,2<sup>0</sup> C, P: 22x/menit, wajah pucat, palpasi abdomen pasien kesakitan, terlihat bundle ring pada abdomen, DJJ negatif.  
Apakah diagnosis yang paling tepat untuk kasus tersebut?
- a. Vasa previa
  - b. Prolaps uteri
  - c. Ruptura uteri
  - d. Plasenta previa
  - e. Solusio plasenta
47. Seorang bidan baru saja melakukan pemeriksaan di kliniknya pada ibu hamil umur 20 tahun dengan PMS. Riwayat kehamilan diluar nikah, usia kehamilan saat ini 30 minggu. Bidan menceritakan kepada mahasiswa tentang klien tersebut tanpa menutupi identitas klien.  
Kode etik apakah yang dilanggar oleh bidan tersebut?
- a. Kewajiban klien
  - b. Privasi klien
  - c. Fungsi bidan

- d. Peran bidan
  - e. Hak klien
48. Seorang perempuan, umur 32 tahun datang ke RS dengan keluhan satu minggu ini sering kontraksi. Hasil anamnesis: umur kehamilan 9 bulan. Hasil pemeriksaan: TD 100/70 mmHg, N;88x/mnt, S;37<sup>0</sup>C, Tinggi badan 143cm, berat badan 45 kg, Bidan melakukan pengukuran panggul luar dengan jangka Martin diantaranya ukuran distansia spinarum.
- Bagaimana Cara yang tepat melakukan pengukuran tersebut?
- a. Mengukur Jarak antara SIAS kanan dan kiri
  - b. Mengukur Jarak antara krista iliaka kanan dan kiri
  - c. Mengukur Jarak antara lumbal ke-lima dan sympisis
  - d. Mengukur Jarak antara Spinarum ke lumbal ke-lima
  - e. Mengukur Jarak antara inter spinosum kanan dan kiri
49. Seorang perempuan usia 37 tahun G6P5A0 hamil 33 minggu datang ke PMB diantar suami mengeluh keluar flek kecokelatan dari kemaluan. Hasil anamnesis: nyeri pada perut bagian bawah dan keluarga cemas dengan kondisi ibu dan janinnya. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 130/90 mmHg, N 84 x/menit, S 36,8 <sup>0</sup>C, P 20 x/menit. Tanpa menjelaskan kondisi pasien, bidan langsung meminta tanda tangan pasien untuk bersedia dirujuk.
- Apakah pelanggaran yang dilakukan bidan tersebut?
- a. Memaksa klien menyetujui tindakan medis
  - b. Membedakan klien atas dasar ras
  - c. Menimbulkan kerugian bagi klien
  - d. Tidak memberikan informasi
  - e. Salah memberikan terapi
50. Seorang perempuan umur 28 tahun G2P1A0 hamil 20 minggu datang ke RS dengan keluhan keluar darah dari kemaluan sejak 2 hari yang lalu. Hasil anamnesis: darah berwarna merah segar, ibu dan keluarga cemas dengan kondisinya saat ini. Hasil pemeriksaan: TD 100/70 mmHg, N 84 x/menit, TFU 3 jari dibawah pusat, inspekulo keluar darah dari OUE dan tidak terdapat pembukaan serviks.
- Apakah pemeriksaan penunjang yang harus dilakukan?
- a. RO
  - b. IVP
  - c. USG

- d. BNO
  - e. ECG
51. Seorang perempuan umur 36 tahun, G1P0A0 hamil 30 minggu datang ke RS diantar suami dengan keluhan waktu bangun tidur mengeluarkan darah segar lewat jalan lahir. Hasil anamnesis: keluhan tidak disertai nyeri perut. Hasil pemeriksaan KU lemah, pucat, TD 90/60 mmHg, P 16 x/menit, Hb: 8,4 gr %. Dilakukan pemeriksaan inspekulo terlihat jaringan di ostium uteri internum.
- Apakah tindakan pertama yang paling tepat pada kasus tersebut?
- a. Oksigenasi
  - b. Tirah baring
  - c. Rujukan segera
  - d. Posisi trandernberg
  - e. Injeksi antiperdarahan
52. Seorang wanita umur 18 tahun datang ke bidan diantar oleh ibunya dengan keluhan terlambat haid 3 bulan. Hasil anamnesis: mual setiap pagi dan disertai pusing sejak 2 minggu yang lalu, PP test (+), ibunya ingin menggugurkan kehamilannya. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 110/80 mmHg, N: 84 x/menit, P: 24 x/menit, S: 36.8 °C, palpasi abdomen teraba ballotement.
- Apakah konseling yang paling tepat pada kasus tersebut?
- a. Fisiologi kehamilan
  - b. Mengatasi mual muntah
  - c. Mempertahankan kehamilan
  - d. Pemenuhan nutrisi ibu hamil
  - e. Menyarankan untuk segera dinikahkan
53. Seorang perempuan umur 35 tahun G3P2A0 UK 32 minggu datang ke RS diantar dengan ambulan desa. Hasil anamnesis: mengeluarkan darah banyak dari kemaluan. keadaan umum: lemah, hasil pemeriksaan TD: 80/60 mmHg, nadi 50x/menit, : P 12 x/menit, S: 35°C, pemeriksaan abdomen teraba tegang, terdapat pengeluaran darah berwarna merah kehitaman.
- Apakah langkah awal yang harus dilakukan bidan?
- a. memberikan terapi untuk menghentikan perdarahan
  - b. melakukan VT untuk memeriksa pembukaan
  - c. melakukan pemasangan infus 2 jalur



- d. melakukan terminasi kehamilan
  - e. memberikan anti nyeri
54. Seorang bidan yang bertanggung jawab di salah satu wilayah akan memberikan penyuluhan pada kegiatan kelas hamil yang dihadiri oleh 10 orang ibu hamil. Tema yang akan disampaikan adalah cara sehat menjaga kehamilan. Karena dalam waktu 6 bulan terakhir ada 2 ibu hamil yang meninggal karena eklamsi.
- Apakah peran bidan pada kasustersebut?
- a. Community leader
  - b. Decision maker
  - c. Care provider
  - d. Komunikator
  - e. Interpreneur
55. Seorang perempuan umur 28 tahun G2P1A0, Hamil 42 minggu, datang ke PMB ingin memeriksakan kehamilannya. Hasil Anamnesis: kaki terlihat bengkak sejak 1 hari yang lalu. Hasil pemeriksaan : TD 120/70 mmHg, N 74 x/menit, S 36,5 °C, P 20 x/menit, TFU 32 cm, kepala sudah masuk PAP. Pemeriksaan penunjang protein urin (-)
- Apakah anjuran yang paling tepat pada kasus diatas?
- a. Kurangi konsumsi susu yang mengandung fosfat tinggi
  - b. Hindari berdiri atau duduk terlalu lama
  - c. Mengurangi aktifitas yang berlebihan
  - d. Tinggikan kaki pada saat berbaring
  - e. Rendam kaki dengan air hangat
56. Seorang perempuan umur 26 tahun G3P2A0, hamil 28 minggu datang ke PMB dengan keluhan sesak nafas. Hasil anamnesis: mudah lelah saat dibawa beraktifitas dan sering kencing di malam hari. Hasil pemeriksaan : IMT obesitas, TD :120/80 mmHg, N: 78x/menit, S:37°C P: 24x/menit, terdapat striae gravidarum, TFU : 3 jari diatas pusat.
- Apakah perubahan fisiologis yang paling tepat pada kasus tersebut?
- a. Kardiovaskular
  - b. Metabolisme
  - c. Integumen
  - d. Respirasi
  - e. Eliminasi

57. Seorang perempuan umur 38 tahun G4P2A1 usia kehamilan 35 minggu, datang ke PMB ingin memeriksakan kehamilannya. Hasil anamnesis : Sering mengalami gangguan tidur pada malam hari dan mudah lelah. Hasil Pemeriksaan: TD 120/70 mmHg, N 74 x/menit, S 36,5 °C, P 20 x/menit, Conjunctiva pucat dan HB: 8,4 gr%
- Apakah konseling yang paling tepat pada kasus tersebut?
- Konsumsi makanan yang bergizi
  - Minum air hangat sebelum tidur
  - Cara mengkonsumsi tablet Fe
  - Istirahat yang cukup
  - Mandi air hangat
58. Seorang bidan baru saja melakukan pemeriksaan pada ibu hamil umur 20 tahun dengan PMS di Poskesdes. Hasil pendataan yang telah dilakukan ternyata banyak remaja dan wanita usia subur dan ibu hamil yang mengalami PMS, sehingga bidan mempunyai rencana akan melakukan penyuluhan kepada masyarakat dan dihadiri oleh tokoh masyarakat agar pendekatan yang dilakukan kepada masyarakat dapat terjadi dengan baik.
- Apakah tema yang paling tepat diberikan bidan pada kasus tersebut?
- Seks bebas
  - Pencegahan PMS
  - Pengobatan PMS
  - Pernikahan diusia dini
  - Nutrisi yang baik untuk remaja
59. Seorang perempuan umur 23 tahun, hamil 23 minggu, datang ke PMB dengan keluhan keluar cairan berwarna putih dari kemaluan. Hasil Anamnesis: daerah kemaluan terasa gatal. Hasil Pemeriksaan: TD 90/70 mmHg, N 84 x/menit, S 39 °C, TFU: 20 cm, keluar cairan putih kental dan berbau dari vagina.
- Apakah tindakan awal yang dilakukan pada kasus tersebut?
- Menganjurkan menggunakan herbal
  - Melakukan KIE personal hygiene
  - Kolaborasi dengan dokter
  - Memberikan antibiotik
  - Melakukan rujukan

60. Seorang perempuan umur 23 tahun G1P0A0 hamil 24 minggu, datang ke puskesmas untuk mendapatkan imunisasi TT2, Hasil anamnesis: sudah mendapatkan TT1 tepat 1 bulan yang lalu. Hasil Pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, N 76 x/menit, S 36,2 °C, P 19 x/menit, TFU 20 cm.

Berapakah lama perlindungan kekebalan pada kasus tersebut?

- a. 1 tahun
- b. 2 tahun
- c. 3 tahun
- d. 5 tahun
- e. Seumur hidup

61. Seorang perempuan, umur 29 tahun, G2P0A1, Hamil 28 minggu, datang ke poskesdes untuk memeriksakan kehamilannya. Hasil anamnesis: baru pertama kali periksa, tidak ada riwayat hipertensi. Hasil pemeriksaan: KU Baik, TD 120/80 mmHg, N 78 x/menit, S 36,5°C, P 20 x/menit, presentasi bokong, TFU 24 cm, DJJ 130 x/menit.

Apakah komplikasi yang paling tepat pada kasus tersebut?

- a. Perdarahan postpartum
- b. Kematian bayi
- c. Pre eklampsia
- d. Fetal distress
- e. Asfiksia

62. Seorang perempuan, umur 28 tahun G1P0A0, hamil 37 minggu, datang ke Poskesdes untuk memeriksakan kehamilannya. Hasil anamnesis: tidak ada riwayat penyakit sebelum hamil. Hasil pemeriksaan: TD 110/80 mmHg, N 76 x/menit, TFU 2 jari bawah prx, presentasi bokong. DJJ :135x/mnt.

Apakah anjuran yang paling tepat pada kasus tersebut?

- a. Melakukan rujukan
- b. Menganjurkan posisi bersujud
- c. Meminta untuk kunjungan ulang
- d. Menganjurkan menggunakan gurita
- e. Menganjurkan latihan posisi kneeches

#### IV. BERSALIN

63. Seorang perempuan umur 25 datang ke PMB dengan keluhan keluar lendir bercampur darah dan mulas sejak 5 jam yang lalu. Hasil anamnesis: G2P1A0, hamil 38 minggu. Hasil Pemeriksaan: TD:110/80 mmHg, N 88x/menit, P: 23x/menit, S 36,8<sup>0</sup>C, HIS: 3x/10'/45", VT: Pembukaan lengkap, penurunan kepala H III +, titik penunjuk UUK, selaput ketuban (+), perineum tipis.

Apakah tindakan yang paling tepat pada kasus diatas?

- a. Episiotomi
- b. Amniotomi
- c. Perbaiki His
- d. Pasang infus
- e. Pimpin meneran

64. Seorang perempuan umur 30 tahun pasien inpartu di PMB dengan keluhan merasakan mules pada perut. Anamnesis: G2P1A0, hamil 39 minggu. Bayi lahir 1 menit yang lalu. Hasil Pemeriksaan: TD:110/80 mmHg, N 87x/menit, P: 23x/menit. Bidan telah memberikan suntikan oksitosin 10 IU, Tampak tali pusat di muara vagina terdapat semburan darah singkat. Bidan melakukan PTT selama 5 menit dan plasenta dapat lahir secara spontan.

Apakah tindakan lanjutan yang paling tepat yang harus dilakukan bidan pada kasus tersebut ?

- a. Menilai vital sign
- b. Menilai perdarahan
- c. Mengobservasi IMD
- d. Menilai kontraksi uterus
- e. Menilai kelengkapan plasenta

65. Seorang Perempuan datang ke PMB dengan keluhan mengeluarkan air air berbau anyir dari kemaluan. Hasil anamnesis: mules sejak 4 jam yang lalu, G2P1A0 hamil 39 minggu. Hasil pemeriksaan: DJJ 157x/menit, His 4x/10'/50". VT : pembukaan 4 cm, titik penunjuk UUK kepala di Hodge III+ molage +, selaput ketuban (-) berwarna kehijauan.

Apakah lambang yang paling tepat untuk pengisian air ketuban pada partograf?

- a. D
- b. J
- c. K

- d. M
  - e. U
66. Seorang perempuan umur 31 tahun bersalin di PMB dengan keluhan mules pada abdomen. Hasil anamnesis: melahirkan anak kedua 20 menit yang lalu bayi lahir normal, plasenta lahir lengkap dan kontraksi uterus baik. Hasil pemeriksaan: pada jalan lahir ditemukan robekan jalan lahir sampai dengan otot perineum, kandung kemih kosong.
- Berapa derajat luka yang paling tepat sesuai kasus diatas?
- a. Derajat I
  - b. Derajat II
  - c. Derajat III
  - d. Derajat III+
  - e. Derajat IV
67. Seorang perempuan umur 28 tahun datang ke PMB dengan keluhan mules dari perut menjalar kepinggang. Anamnesis G2P1A0 hamil 39 minggu. Hasil pemeriksaan: TD : 120/80 mmHg, N 71x/m, P 23x/m, S 36,7°C, DJJ 136 x/menit, Kontraksi 5x/10'/45", pembukaan lengkap, ketuban (-), kepala hodge III, UUK kanan depan, Blass penuh.
- Apakah tindakan yang paling tepat yang harus dilakukan bidan pada kasus tersebut?
- a. Memimpin Persalinan
  - b. memecahkan kulit ketuban
  - c. Mengajarkan ibu mencedan
  - d. Mengosongkan kandung kemih
  - e. Menganjurkan untuk miring kesebelah kiri
68. Seorang Perempuan umur 30 tahun datang ke Puskesmas dengan keluhan perutnya mules-mules sejak 8 jam yang lalu. Hasil anamnesis: G2P1A0, hamil 40 minggu. Hasil pemeriksaan : TD : 120/80 mmHg, N : 84 x/mnt, P : 23 x/menit PD didapatkan pembukaan 4 cm, ketuban (+), presentasi kepala, penurunan kepala H III, kesan panggul normal. Kontraksi 3x/10'/40", DJJ : 140x/menit terdapat pengeluaran lendir bercampur darah.
- Apakah tindakan yang diberikan pada kasus tersebut?
- a. Observasi Tanda Tanda Vital
  - b. Melakukan Pemasangan infus
  - c. Melakukan Pemeriksaan dalam

- d. Observasi pemeriksaan laboratorium
  - e. Observasi kemajuan persalinan lembar partograf
69. Seorang Perempuan Umur 21 tahun, G1P0A0 dalam proses persalinan di PMB dengan keluhan ingin meneran. Hasil anamnesis: G1P0A0 UK 39 minggu. Hasil pemeriksaan : TD : 120/80 mmhg, N : 84x/mnt, P : 22x/mnt, S: 37 ° C. VT pembukaan lengkap, selaput ketuban (-) air ketuban jernih, kepala berada di H III UUK ki, molage (-). DJJ : 130x/mnt, His : 3 x/10'/50". Bidan melakukan pempinaan mengedan lebih dari 1 jam bayi belum lahir, ibu nampak kelelahan.
- Apakah yang dapat mempengaruhi proses persalinan yang paling tepat dari kasus tersebut?
- a. Passanger
  - b. Psikologis
  - c. Penolong
  - d. Passage
  - e. Power
70. Pada persalinan dengan presentasi bokong akan melalui 3 fase yaitu Fase Lambat I, Fase bertindak cepat, dan Fase Lambat II. Dalam Fase bertindak cepat dinyatakan setelah bayi lahir sampai pusat, janin harus dilahirkan dengan segera karena tali pusat terhimpit antara badan dan panggul.
- Berapa lama waktu maksimal janin harus dilahirkan dalam Fase tersebut?
- a. 2 Menit
  - b. 3 Menit
  - c. 5 Menit
  - d. 8 Menit
  - e. 10 Menit
71. Seorang perempuan umur 20 tahun, hamil 39 minggu datang ke PMB, dengan keluhan mules – mules yang semakin sering, hasil pemeriksaan KU baik TD 100/80 N 78x/menit P 20x/menit Suhu 37,1°C, TFU 30 cm , DJJ 144x/m, kepala sudah masuk 2/5 hasil VT pembukaan serviks 8 cm selaput ketuban (+).
- Di Hodge berapa kepala janin berada sesuai dengan kasus di atas?
- a. Hodge I
  - b. Hodge II
  - c. Hodge III

- d. Hodge III+
  - e. Hodge IV
72. Seorang perempuan umur 36 tahun hamil 9 bulan anak pertama datang ke PMB dengan keluhan keluar lendir bercampur darah. Hasil anamnesis: merasakan pusing sejak 3 hari yang lalu dan ibu memiliki riwayat hipertensi sejak sebelum hamil. Hasil pemeriksaan: TD 150/110 mmHg, N 84 x/menit, P 21x/menit, S 37°C, TFU 28 cm dan protein urin (+), dilakukan PD pembukaan 2 cm, ketuban (+).  
Apakah diagnosis yang tepat pada pasien tersebut?
- a. Hipertensi kronis
  - b. Preeklamsi berat
  - c. Preeklamsi ringan
  - d. Impending eklamsi
  - e. Superimposed preeklamsi
73. Seorang perempuan umur 32 tahun, Inpartu kala II di RS, mengeluh ada rasa ingin mendedan, hasil pemeriksaan pembukaan lengkap, kepala nampak di depan vulva, ketuban (-). Setelah dipimpin meneran selama 10 menit kepala lahir tidak ada lilitan tali pusat, setelah ditunggu 1 menit putaran paksi luar tidak juga terjadi dan posisi dagu nampak tertarik kearah perineum.  
Apakah diagnosis yang dapat ditegakan pada kasus tersebut?
- a. Malposisi
  - b. Sungsang
  - c. Letak Muka
  - d. Malpresentasi
  - e. Distoasia Bahu
74. Seorang Perempuan umur 28 tahun G1P0A0 38 minggu datang ke RS dengan keluhan kenceng-kenceng sejak 2 hari yang lalu . Hasil anamnesis: sakit semakin sering sejak 6 jam yang lalu terutama didarah perut, punggung sampai kepinggang, dan Ibu sudah tidak sanggup untuk berjalan-jalan. Hasil pemeriksaan:TD 110/80mmHg , N 80x/m, P 22x/m, S 37,0°C, TFU 31 cm, DJJ 150 x/menit, his 4x/10'/30", VT pembukaan 4 cm, ketuban (+), penurunan kepala hodge II, kesan panggul luas.  
Apa posisi yang paling tepat dianjurkan bidan pada pasien tersebut?
- a. Menungging
  - b. Semi fowler
  - c. Miring kiri

- d. Jongkok
  - e. Fowler
75. Seorang perempuan umur 36 tahun hamil 9 bulan anak pertama datang ke PMB dengan keluhan keluar lendir bercampur darah. Hasil anamnesis: pusing sejak 3 hari yang lalu, memiliki riwayat hipertensi sejak sebelum hamil. Hasil pemeriksaan: TD 150/110 mmHg, N 84 x/menit, P 21x/menit, S 37°C, TFU 28 cm, DJJ = 129x/m, Kontraksi 3x/10'/30'', VT pembukaan 4cm, ketuban (+), presentasi kepala, hodge II dan protein urin (+).
- Apakah tindakan yang harus dilakukan bidan tersebut?
- a. Melakukan konseling tanda bahaya persalinan
  - b. Melakukan observasi kemajuan persalinan
  - c. Melakukan rujukan ke dr Sp.OG
  - d. Memberikan asuhan sayang ibu
  - e. Melakukan rujukan ke RS
76. Seorang bidan merupakan seorang bidan desa yang rutin dalam memberikan penyuluhan kesehatan tentang P4K kepada ibu hamil sebagai salah satu bentuk persiapan pertolongan persalinan.
- Apakah peran dan fungsi bidan dalam kasus diatas?
- a. Fungsi peneliti
  - b. Fungsi pendidik
  - c. Fungsi Pengelola
  - d. Fungsi Pelaksana
  - e. Fungsi Pengembangan
77. Seorang bidan sedang menolong persalinan di rumah perempuan umur 27 tahun, GIP0A0 38 minggu. VT pembukaan lengkap, ketuban (-), kepala sudah Nampak didepan vulva. Dilakukan pimpinan bersalin, sudah dua jam dipimpin bayi belum lahir.
- Apa diagnosis pada kasus tersebut?
- a. Kala II lama
  - b. Kala I fase aktif
  - c. Kala I fase laten
  - d. Kala I memanjang
  - e. Kala II memanjang



78. Seorang perempuan umur 25 tahun, GIIP0AI, mengaku hamil 40 minggu, datang ke RS atas rujukan dari bidan. Hasil pemeriksaan: palpasi 3 Jari bawah PRX, punggung kanan, presentasi kepala, DJJ (+) 140 x/mnt. TBJ 4200 gram. Dari VT didapatkan hasil bahwa pembukaan lengkap, ketuban (-), kepala turun H IV. Setelah dipimpin mengedan selama 45 menit kepala lahir, tetapi bahu anterior macet diatas symphysis pubis. Ibu kelelahan dan tidak bisa mengedan lagi.
- Apakah penyebab terjadinya penyulit pada kasus tersebut?
- Serotinus
  - Makrosomia
  - Ibu kelelahan
  - Ibu pernah keguguran
  - Kelamaan memimpin meneran
79. Seorang perempuan hamil aterm, anak ketiga, datang ke PMB mengeluh merasakan kontraksi sejak tadi malam dan ada merasakan dorongan kuat untuk meneran. Hasil pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, N 78 x/m, R 22 x/m dan T 37,2 oC, DJJ 140 x/m, his 5x/10'/50" pemeriksaan dalam diketahui pembukaan lengkap, ketuban sudah pecah jernih, ubun-ubun kecil di jam 11, penurunan kepala setinggi coccyx dan kesan panggul luas. 15 menit kemudian kepala lahir dan tidak terjadi putar paksi luar dan kepala nampak adanya *turtle sign*.
- Apa yang pertama kali bidan lakukan setelah melihat tanda tersebut?
- Melakukan episiotomy
  - Melakukan reposisi bahu janin
  - Meminta bantuan dari asisten dan keluarga
  - Meminta ibu dan keluarga untuk memposisikan McRobert
  - Meminta ibu dan keluarga untuk memposisikan McRobert dan massanti
80. Seorang perempuan umur 24 tahun, GI P0A0 hamil 39 minggu datang ke RS dengan keluhan kenceng-kenceng. Hasil anamnesis: perut terasa mules disertai nyeri yang sangat hebat, keluar keringat dingin, dan gelisah. Hasil pemeriksaan: perut teraba keras, serta teraba lekukan diantara pusat dan symphysis yang makin lama makin naik, TBJ 4900 gram, kesan panggul sempit.
- Apakah penyebab masalah pada kasus tersebut ?
- Inkoordinat uteri action
  - Inersia uteri sekunder
  - Inersia uteri primer

- d. Laserasi
  - e. CPD
81. Seorang perempuan umur 25 tahun, P1A0, baru saja melahirkan bayinya secara spontan di PMB . Keadaan bayinya menangis kuat, kulit kemerahan dan tonus otot baik, sedangkan plasenta belum lahir setelah 15 menit.  
Apakah tindakan segera yang harus dilakukan pada kasus diatas?
- a. Manual plasenta
  - b. Melahirkan plasenta
  - c. Injeksi oksitosin kedua
  - d. Memastikan janin tunggal
  - e. Penegangan tali pusat terkendali
82. Seorang perempuan umur 25 tahun G2P1A0 datang ke RS dengan keluhan keluar lendir bercampur darah. Hasil anamnesis: usia kehamilan 39 minggu, pergerakan janin aktif. Hasil pemeriksaa: TD: 110/70 mmHg, N: 88x/menit, S: 37,0<sup>0</sup>C, P: 24 x/menit, TFU 34 cm, puki, presentasi kepala, DJJ 159 x/menit teratur, PD pembukaan serviks 3cm, selaput ketuban (+), Hodge I.  
Apakah tindakan yang tepat untuk kasus diatas ?
- a. Melakukan pemecahan ketuban
  - b. Melakukan pimpinan persalinan
  - c. Mengajarkan ibu untuk jalan-jalan
  - d. Mengajarkan ibu untuk miring kanan
  - e. Mengajarkan ibu untuk memilih posisi bersalin
83. Seorang perempuan umur 25 tahun, GIIP0AI, mengaku hamil 40 minggu, datang ke RS. Hasil pemeriksaan: palpasi 3 Jari bawah PRX, punggung kanan, presentasi kepala, DJJ (+) 140 x/mnt. TBJ 4200 gram, VT pembukaan lengkap, ketuban (-), kepala turun H IV. Setelah dipimpin mendedan selama 45 menit kepala lahir, tetapi bahu anterior macet diatas symphysis pubis. Ibu kelelahan dan tidak bisa mendedan lagi.  
Apakah komplikasi yang dapat terjadi pada kasus tersebut?
- a. Perdarahan
  - b. Cerebral palsy
  - c. Fraktur clavikula
  - d. Tali pusat menumbung
  - e. Perdarahan intra cranial

84. Seorang perempuan, umur 27 tahun, pada pukul 09.00 wita datang ke RS dengan keluhan merasakan mulas sejak tadi malam. Hasil anamnesis didapatkan ada keluar lendir darah pada jam 2 dini hari tadi, ini adalah kehamilan pertama dengan usia kehamilan 39 minggu, kemudian dilakukan pemeriksaan dengan hasil TD 120/80 mmHg, nadi 80x/menit, respirasi 21 x/m, suhu 37°C, pada palpasi TFU pertengahan px dan pusat, PUKA, dan kepala divergen 3/5 bagian dan pemeriksaan dalam diketahui bahwa pembukaan saat ini 4 cm dengan presentasi belakang kepala. Pukul berapa seharusnya pembukaan lengkap sesuai dengan kasus tersebut?
- 12.00 wita
  - 13.00 wita
  - 14.00 wita
  - 15.00 wita
  - 16.00 wita
85. Seorang perempuan umur 25 tahun GII PI A0 hamil 38 minggu berada pada kamar bersalin RS, hasil pemeriksaan terakhir adalah PD pembukaan lengkap, effecement 100%, penurunan kepala H III +, selaput ketuban utuh, ibu mengatakan takut kalau dijahit, bidan akan melakukan tindakan amniotomi.
- Alat apa yang digunakan dalam tindakan awal apa pada kasus di atas?
- Setengah cocker
  - Gunting episiotomi
  - Gunting tali pusat
  - Gunting plasenta
  - Klem tali pusat
86. Seorang perempuan umur 38 tahun datang ke klinik dengan keluhan keluar lendir darah sejak 30 menit yang lalu. Hasil anamnesis: ini kehamilan pertama dengan suami ke-2, riwayat obsteri pernah hamil 6 x, riwayat keguguran 4 kali. Hasil pemeriksaan : KU : baik, TD : 120/80 mmhg, N : 84x/menit, P : 20x/menit. S : 37 ° C, PD : vulva vagina tidak edema, pembukaan 1 jari.
- Apakah jenis paritas yang paling tepat pada kasus tersebut?
- Para
  - Nulipara
  - Primipara
  - Mulripara
  - Grande multipara

87. Seorang perempuan umur 28 tahun dalam proses persalinan di PMB dengan keluhan mulas pada perut Hasil anamnesa : bayi lahir spontan aterm 2 menit yang lalu, ibu telah diberikan oksitosin 1 menit yang lalu . Hasil pemeriksaan : KU : baik, TD 110/70 mmHg, N 80 x/menit, P 21 x/menit , S :37<sup>0</sup> C. TFU sepusat, tampak tali pusat di muara vagina. Bidan melakukan penegangan pada tali pusat dengan ibu bersamaan dengan tangan yang lain menekan di atas simfisis pubis.

Apakah perasat paling tepat yang dikerjakan bidan pada kasus tersebut ?

- a. Perasat strassman
- b. Perasat Manuaba
- c. Perasat Kutsner
- d. Perasat Duncan
- e. Perasat Klein

88. Seorang perempuan umur 27 tahun datang di PMB dengan keluhan nyeri hebat pada perut. Hasil anamnesa : ibu nampak kelelahan, hamil 37 minggu ini kehamilan pertama tidak pernah keguguran, ibu mempunyai riwayat diabetes mellitus dalam kehamilan, , TBJ : 37 cm, ibu merasakan gerakan janin. Hasil pemeriksaan : KU : lemah, TD 130/70 mmHg, N 95 x/menit, P 25 x/menit , S :37<sup>0</sup> C, tampak PD : pembukaan 4 cm, kepala di H I, selaput ketuban (-). His : 5 x/10'/55", DJJ tidak terdengar.

Apakah prognosis paling tepat pada kasus tersebut ?

- a. Emboli air ketuban
- b. Syok persalinan
- c. Fetal distress
- d. Ruptur uterus
- e. IUFD

89. Seorang perempuan umur 30 tahun dalam proses persalinan di PMB dengan keluhan mules sejak 5 jam yang lalu. Hasil anamnesis: hamil 38 minggu, kehamilan ketiga, tidak pernah keguguran. Hasil pemeriksaan : KU : baik, TD 120/70 mmHg, N 84 x/menit, P 22 x/menit , S :37<sup>0</sup> C. PD : pembukaan 10 cm, titik penunjuk sakrum selaput ketuban (-). His : 3 x/10'/50", DJJ :146 x/menit, TBJ 2500gr.

Apakah tindakan yang paling tepat pada kasus tersebut?

- a. Posisikan ibu Litotomi
- b. Pimpin ibu meneran
- c. Lakukan manual aid

- d. Lakukan episiotomy
  - e. Rujuk ibu ke RS
90. Seorang perempuan umur 25 tahun G1P0A0 melahirkan dengan Bidan di Klinik Bersalin, setelah bayi lahir, kemudian plasenta lahir lengkap, setelah di masase uterus teraba lembek, 5 menit kemudian terjadi perdarahan, TD: 80/60mmHg, R: 20x/menit, Nadi: 123x/menit.
- Apakah diagnosis yang tepat pada kasus tersebut?
- a. Syok Hipovolemik
  - b. Syok Kardiogenik
  - c. Syok Neurogenik
  - d. Syok Anafilaktik
  - e. Syok Septik
91. Seorang perempuan berusia 35 tahun datang ke Puskesmas Mengatakan hamil anak ke 5 usia kehamilan 8 bulan dengan keluhan pengeluaran air dari jalan lahir sejak 3 hari yang lalu. Ia mengatakan bahwa persalinan sebelumnya selalu ditolong oleh dukun dengan berat anaknya rata-rata diatas 3 kg. Hasil tes kertas lakmus warna dari merah menjadi biru.
- Apakah kemungkinan penyebab masalah pada kasus tersebut?
- a. Umur
  - b. Trauma
  - c. Vaginitis
  - d. Pekerjaan
  - e. Serviks inkompeten
92. Seorang perempuan umur 25 tahun dalam proses persalinan di PMB dengan keluhan merasakan mules pada perut. Hasil anamnesa : hamil 38 minggu, kehamilan ketiga tidak pernah keguguran, bayi baru lahir normal dan plasenta lahir lengkap 5 menit yang lalu: . Hasil pemeriksaan : KU : baik, TD 120/80 mmHg, N 80 x/menit, P 22 x/menit , S :36,7 ° C. kontraksi uterus keras, tidak ada laserasi, perdarahan pervaginam normal.
- Apakah tindakan selanjutnya yang paling tepat pada kasus tersebut?
- a. Evaluasi dan estimasi jumlah kehilangan darah
  - b. Ajarkan ibu/ keluarga melakukan masase uterus
  - c. Dekontaminasi peralatan bekas pakai

- d. Pastikan bayi bernafas dengan baik
- e. Pastikan nadi dan KU ibu baik
93. Seorang perempuan umur 27 tahun datang ke PMB dengan keluhan mulas menjalar sampai keperut bagian bawah sejak 8 jam yang lalu, Hasil anamnesa : hamil 38 minggu ini kehamilan yang ke 2 tidak pernah keguguran. Hasil pemeriksaan : KU : baik, TD 110/70 mmHg, N 80 x/menit, P 21 x/menit , S :37<sup>0</sup> C,, PD : pembukaan 3 cm, kepala di H I, selaput ketuban (+). His : 3 x/10'/50", DJJ :146 x/menit.  
Apakah penyebab yang paling tepat pada kasus tersebut ?
- a. Kerja hormon oksitosin
- b. Penurunan bagian terbawah janin
- c. Meningkatnya hormon progtaglandin
- d. Regangan dinding perut oleh isi konsepsi
- e. Pengaruh dari umur kehamilan yang semakin tua
94. Seorang perempuan umur 30 tahun pasien inpartu di PMB dengan keluhan merasakan mules pada perut. Anamnesis: G2P1A0, hamil 39 minggu. Bayi lahir 1 menit yang lalu. Hasil Pemeriksaan: TD:110/80 mmHg, N 87x/menit, P: 23x/menit. Bidan telah memberikan suntikan oksitosin 10 IU,Tampak tali pusat di muara vagina terdapat semburan darah singkat.  
Apakah Penyebab yang paling tepat semburan darah pada kasus tersebut?
- a. Inversio uteri
- b. Perlukaan jalan lahir
- c. Kontraksi uterus yang jelek
- d. Lepasnya insersi plasenta
- e. Adanya sisa selaput ketuban
95. Seorang perempuan umur 24 tahun bersalin di PMB dengan keluhan mules pada perut. Hasil anamnesis: telah melahirkan anak keduanya 15 menit yang lalu. Hasil pemeriksaan TD 110/70 mmHg, N 74x/m, R 20x/m, S 37,0°C, kontraksi uterus baik, TFU 2 jari dibawah pusat, terdapat perdarahan aktif di muara vagina, kandung kemih kosong.  
Apakah tindakan selanjutnya yang paling tepat pada kasus tersebut?
- a. Cek nadi
- b. Cek plasenta
- c. Cek tekanan darah

- d. Cek kontraksi uterus
  - e. Cek laserasi jalan lahir
96. Seorang bidan setelah melakukan pertolongan persalinan kala III di PMB. segera setelah plasenta lahir langsung melakukan pemeriksaan luka laserasi. Dan didapatkan laserasi derajat III.
- Apakah batasan luka laserasi pada kasus tersebut?
- a. Otot anus
  - b. Spingter ani
  - c. Kulit Perinium
  - d. Otot perineum
  - e. Mukosa vagina
97. Seorang Perempuan umur 30 tahun datang ke PMB dengan keluhan perut mules sejak tadi malam. Anamnesis : G1P0A0 umur kehamilan 39 minggu. Hasil pemeriksaan : TD 120/80 mmHg, N : 84x/mnt, P : 22 x/mnt, S : 37 ° C, TFU : 29 cm VT pembukaan 6 cm kepala di H III+, selaput ketuban (+), sutura sagitalis bersentuhan, DJJ 145x/menit, His 4x/10'/48".
- Apakah simbol moulage paling tepat yang digunakan untuk kasus diatas?
- a. 0
  - b. 1
  - c. 2
  - d. 3
  - e. 4

## V. NIFAS

98. Seorang perempuan umur 18 tahun datang ke Bidan bersama keluarga, melahirkan bayi yang sehat di RS Bersalin secara normal dan pulang ke rumahnya setelah 2 hari melahirkan. Hasil anamnesis: keluarga, Ibu baik-baik saja selama beberapa hari pertama, tetapi kemudian menjadi mudah menangis, tidak sabar bila bayinya agak sulit menyusu, khawatir ia bukan seorang ibu yang baik, ia merasa suaminya tidak lagi mencintainya.
- Apakah yang sedang dialami oleh ibu pada kasus tersebut?
- a. Postpartum blues
  - b. Perubahan emosi
  - c. Psikosa postpartum

- d. Depresi postpartum
  - e. Reaksi neurotis-obsesif
99. Seorang bidan melakukan kunjungan rumah pada ibu yang melahirkan anak pertama 2 hari yang lalu di Poskesdes, ibu mengeluh merasa badannya panas. Hasil anamnesis mules pada perut dan mengganggu aktifitasnya untuk menyusui bayinya. Hasil pemeriksaan TD 120/80 mmHg, N 80 x/menit, S 38°C, TFU pertengahan pusat dan simpisis.
- Apakah asuhan yang paling tepat sesuai kasus tersebut?
- a. Nutrisi seimbang
  - b. Evaluasi involusi
  - c. Melakukan kompres
  - d. Memberikan analgetik
  - e. Memberikan Antipiretik
100. Seorang perempuan umur 24 tahun P1A0 nifas hari ke 4 ke PMB, dengan keluhan nyeri pada luka jahitan. Hasil anamnesis: ASI belum keluar dan informasi dari keluarga ibu menangis tanpa sebab sejak 1 hari yang lalu kadang melempar benda yang ada di dekat ibu. Pada malam hari kadang merasa ada suara-suara yang memanggilnya. Hasil pemeriksaan: TD 110/ 90 mmHg, N 80x/menit, S 37<sup>0</sup>C, P 20x/menit, palpasi payudara colostrum keluar, TFU 3 jari di bawah pusat, jahitan belum kering, lochea rubra, HB 11,6 gr%.
- Apakah diagnosis yang tepat untuk masalah psikologis ibu?
- a. Post prtum blues
  - b. Denial post partum
  - c. Shock post partum
  - d. Depresi post partum
  - e. Psykosis post partum
101. Seorang perempuan umur 28 tahun, datang ke klinik mengatakan baru melahirkan anak pertama 3 hari yang lalu, mengeluh panas dingin. Hasil anamnesis: perut sakit, payudara terasa kencang. Hasil pemeriksaaan: didapatkan hasil TD 110/70 mmHg, S 38° C, N 96 x/ menit, Pemeriksaan obstetri : TFU 2 jari bawah pusat teraba keras
- Apakah diagnosis yang tepat untuk kasus tersebut?
- a. Mastitis
  - b. Infeksi nifas
  - c. Bendungan ASI



- d. Abses Payudara
  - e. Pembengkakan Payudara
102. Seorang perempuan, umur 32 tahun , sudah melahirkan di Rumah sakit 2 jam yang lalu mengeluh lemas. Hasil anamnesis didapatkan bahwa ibu pusing dan panas. Hasil pemeriksaan: TD 90/70 mmHg, S 38 C, N 92x/m, P 28x/m. Kontraksi uterus lemah, perdarahan pervaginam 550 ml
- Apa penyebab dari perdarahan pada kasus tersebut?
- a. Kelainan Pembekuan Darah
  - b. Laserasi jalan lahir
  - c. Retensio Plasenta
  - d. Sisa Plasenta
  - e. Atonia Uteri
103. Seorang perempuan, umur 24 tahun, nifas hari ke empat, datang ke tempat bidan dengan keluhan panas selama 1 hari. Hasil anamnesis: didapatkan payudara bengkak dan warna merah mengkilap. Hasil pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, P 18x/m, N 88x/menit, S 38 C kontraksi uterus keras, pengeluaran darah pada masa nifas berbau amis berwarna merah.
- Apa diagnosis yang dapat ditegakkan pada kasus tersebut?
- a. Mastitis
  - b. Infeksi Nifas
  - c. Bendungan ASI
  - d. Abses Payudara
  - e. Perdarahan Post Partum
104. Seorang perempuan P2 A0 umur 26 tahun melahirkan 2 minggu yang lalu ditolong oleh bidan di Klinik Bersalin. Kemudian datang ketempat praktik bidan dengan keluhan badan terasa panas bahkan menggigil. Hasil anamnesis didapatkan nyeri betis sebelah kiri, bengkak dan sukar untuk digerakkan dan tampak kemerahan. Hasil pemeriksaan: TD 120/80 mmHg, S 38°C, N 22x/menit, P 88x/menit, pengeluaran darah pada masa nifas berwarna kekuningan.
- Apa diagnosis pada kasus tersebut?
- a. Emboli
  - b. Abses Pada Kaki
  - c. Abses Pada Tungkai

- d. Pelvithromboplebitis
  - e. Thromboflebitis Femoralis
105. Seorang perempuan berusia 27 tahun datang ke PMB mengatakan sudah melahirkan anak keduanya satu minggu yang lalu. Dari hasil pemeriksaan: TD 110/80x/menit, N 80x/menit, P 20x/menit, S 37<sup>0</sup>C dan pengeluaran darah nifas berwarna merah kekuningan. Bidan melakukan palpasi abdomen untuk mengetahui tinggi fundus uteri. Berapakah tinggi fundus uteri pada kasus tersebut?
- a. Di symfisis
  - b. 3 jari atas symfisis
  - c. 2 jari bawah pusat
  - d. 2 jari atas pusat
  - e. Pertengahan pusat symfisis
106. Seorang perempuan umur 27 tahun mengatakan sudah melahirkan anak keduanya satu minggu yang lalu di PMB. Dari hasil pemeriksaan didapatkan bahwa TD 110/80MmHg, N 80x/menit, P 18x/menit, S 37<sup>0</sup>C, dan pengeluaran darah nifas berwarna merah kekuningan  
Apa nama lochea yang sesuai dengan kasus tersebut?
- a. Alba
  - b. Rubra
  - c. Serosa
  - d. Purulenta
  - e. Sangoenolenta
107. Seorang perempuan 24 tahun melahirkan anak pertama 6 jam yang lalu di PMB dengan keluhan takut bangun dari tempat tidur. Hasil anamnesis: masih takut buang air kecil karena sakit pada bekas jahitan. Hasil pemeriksaan: TD: 110/70 mmHg, N 80 x/ menit, S 37,5<sup>0</sup>C, P 20x/menit, pengeluaran darah pada masa nifas 50 cc. kandung kemih penuh.  
Apakah tindakan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- a. Beri analgetik
  - b. Beri antibiotik
  - c. Vulva hygiene
  - d. Mobilisasi dini
  - e. Pengaturan posisi

108. Seorang perempuan umur 30 tahun P1A1 baru melahirkan anak pertamanya dua hari yang lalu di PMB dengan keluhan bayi sering menangis. Hasil pemeriksaan: di dapatkan TD 110/70 mmHg, N 85x/menit, S 37°C, P 20x/menit, TFU 3 jari di bawah pusat, pengeluaran darah pervaginam merah segar dan payudara terlihat tegang. Apakah konseling Bidan yang tepat untuk kasus di atas?
- Pemberian ASI on demand
  - Tanda- tanda bahaya nifas
  - Pemantauan perdarahan
  - Personal Hygiene
  - Konseling KB
109. Seorang perempuan umur 30 tahun datang ke PMB mengatakan telah melahirkan 48 jam yang lalu, mengeluh badannya panas naik turun, setelah dilakukan pemeriksaan oleh bidan didapatkan hasil TD 100/70, S 38,5 C, R 18x/mnt, dan N 78x/mnt, kandung kemih kosong, dan pengeluaran darah berwarna merah segar. Apakah diagnosis yang tepat untuk kasus tersebut?
- Endometritis
  - Parametritis
  - Miometritis
  - Vaginitis
  - Vulvitis
110. Seorang perempuan umur 30 tahun, P2A0 nifas hari ke 7 datang ke PMB, dengan keluhan payudara bengkak. Hasil anamnesis: bayi jarang menyusu. hasil pemeriksaan: TD 110/70 mmHG, N 80x/menit, S 38°C, P 22x/menit, payudara terlihat tegang. Apa penatalaksanaan yang benar pada kasus diatas ?
- Kompres dingin
  - Rujuk ke dokter
  - Berikan konseling
  - Kompres hangat
  - Berikan penyuluhan
111. Seorang perempuan umur 27 tahun, P1A0, telah melahirkan 5 jam yang lalu di PMB, dengan keluhan takut bangun dari tempat tidur dan berdiri. Hasil pemeriksaan: TD 120/80 mmHg, P 20 x/menit, S 36°C, N 84x/menit, TFU 2 jari dibawah pusat, lochea rubra, kolostrum sudah keluar, payudara tegang, bayi belum disusukan. Asuhan apakah yang tepat diberikan dalam 6 jam pertama?

- a. Memastikan ibu sudah BAK
  - b. Memastikan ibu sudah BAB
  - c. Memastikan ibu menyusui dengan baik
  - d. Memastikan involusio uterus berjalan baik
  - e. Mencegah perdarahan karena atonia uteri
112. Seorang perempuan umur 27 tahun, P1A0, telah melahirkan 2 minggu yang lalu di PMB, darah lochea yang keluar masih berwarna merah. Hasil pemeriksaan TD 120/80 mmHg, P 20x/menit, S 36°C, N 84x/menit, TFU 2 jari dibawah pusat, ASI lancar. Apakah penyebab dari kasus diatas?
- a. HPP Primer
  - b. Bicornis uteri
  - c. Endometriosis
  - d. HPP Sekunder
  - e. Refroflexio uteri
113. Seorang perempuan berusia 25 tahun P1A0 melahirkan anak pertamanya 3 hari yang lalu di Puskesmas, kontrol ditemani suami. dengan keluhan tubuh terasa panas, pengeluaran darah nifas berbau dan ibu merasa lesu. Setelah dilakukan pemeriksaan didapatkan T : 38°C, TFU: 2 jari dibawah pusat, inspeksi pada daerah genitalia terlihat mengeluarkan lochea berbau disertai pus serta terdapat bekas luka episiotomi. Konseling apakah yang bisa diberikan untuk menangani kasus diatas?
- a. Pemantauan perdarahan
  - b. Personal Hygiene
  - c. Pola istirahat
  - d. Pola makan
  - e. Pola nutrisi
114. Seorang perempuan, umur 31 tahun, P2A0 3 hari postpartum datang ke PMB dengan keluhan susah BAB. Hasil anamnesis: persalinan secara normal di tolong oleh bidan tanpa komplikasi. Hasil pemeriksaan: TD 120/80 mmHg, N 78 x/menit, S 36,5 °C, TFU 3 jari dibawah pusat, lochea rubra. Apakah penyebab keluhan pada kasus tersebut?
- a. Penurunan estrogen
  - b. Peningkatan estrogen
  - c. Penurunan progesterone

- d. Penurunan motilitas usus
  - e. Peningkatan progesterone
115. Seorang perempuan usia 27 tahun, telah melahirkan anak pertamanya 7 hari yang lalu ditolong bidan di PMB. Bidan melakukan kunjungan nifas di rumahnya, ibu mengeluh badannya terasa capek karena mengurus bayi dan pekerjaan rumah setiap hari. Hasil pemeriksaan: TD 120/80 mmHg, S 36.7 °C, ASI keuar lancar dan bayi menyusu dengan baik.
- Apakah tindakan yang paling tepat pada kasus di atas ?
- a. Merujuk ke dokter
  - b. Dekatkan ibu dengan bayinya
  - c. Memberikan dukungan pada ibu
  - d. Mengajaran ibu cara merawat bayinya
  - e. Menganjurkan keluarga untuk memberikan dukungan pada ibu
116. Seorang bidan puskesmas memberikan perawatan payudara pada masa nifas dan pelatihan senam nifas pada ibu-ibu yang baru melahirkan di Balai Desa. Banyak ibu nifas yang antusias dalam kegiatan tersebut.
- Apakah peran bidan dalam kasus tersebut?
- a. Pemberi layanan
  - b. Pengelola
  - c. Konselor
  - d. Pendidik
  - e. Advokat
117. Seorang bidan PTT yang bekerja di sebuah desa yang mayoritas penduduknya masih melakukan kebiasaan dalam perawatan ibu nifas yang bisa membahayakan ibu nifas tersebut seperti perawatan luka perenium yang masih menggunakan ramuan-ramuan untuk mempercepat penyembuhannya.
- Apakah langkah awal yang harus dilakukan bidan tersebut?
- a. Pendekatan dengan ibu hamil
  - b. Pendekatan dengan ibu nifas
  - c. Pendekatan dengan dukun kampung
  - d. Pendekatan dengan keluarga ibu nifas
  - e. Pendekatan dengan tokoh masyarakat

118. Seorang perempuan umur 32 tahun datang ke tempat bidan mengatakan telah melahirkan 7 hari yang lalu, mengeluh perut nyeri. Hasil pemeriksaan TD 110/70 mmHg, T 38,5 C, R 16x/menit, dan N 100x/menit. Saat dilakukan pemeriksaan dalam perempuan tersebut mengatakan nyeri.
- Apakah diagnosis yang tepat pada kasus tersebut?
- Piemia
  - Vaginitis
  - Peritonitis
  - Parametritis
  - Tromboflebitis
119. Seorang perempuan, telah melahirkan anak ketiga 2 minggu yang lalu secara normal di PMB, mengeluh nyeri pada bagian betis, hasil anamnesis betisnya terasa panas dan berwarna kemerahan. Hasil pemeriksaan TD 130/90 mmHg, N 90x/menit, S 38,5°C, P 24x/menit.
- Apakah pemeriksaan penunjang yang tepat pada kasus diatas?
- Varises
  - Homan's Sign
  - Oedem dan varises
  - Edema tulang kering
  - Semua jawaban benar
120. Seorang bidan melakukan kunjungan rumah pada seorang perempuan, umur 24 tahun, P1A0 pospartum hari ke 6 dengan keluhan merasa tidak mampu dalam merawat bayinya. Hasil anamnesis: tinggal bersama ibu mertua dan informasi dari ibu mertuanya bahwa ibu sangat sensitive dan mudah tersinggung. Hasil pemeriksaan: TD 130/80 mmHg, N 84 x/menit, TFU pertengahan pusat dan symphysis.
- Apakah konseling yang paling tepat diberikan sesuai dengan kasus tersebut?
- Memperbanyak waktu istirahat ibu
  - Dukungan dan motivasi perawatan bayi
  - Menganjurkan selalu dekat dengan bayi
  - Pemberian ekstra makanan dan minuman pada ibu
  - Menyerahkan perawatan bayi pada dukun bayi semestara waktu

121. Seorang bidan desa membentuk suatu program kerja pendamping ASI bagi ibu menyusui. Kader-kader yang ada diberikan pelatihan agar mampu menjalankan program dengan baik sehingga muncul peran aktif masyarakat dalam kegiatan komunitas.

Apakah peran bidan desa pada kasus tersebut?

- a. Provider
- b. Pendidik
- c. Advokat
- d. Pengelola
- e. Coordinator

122. Seorang perempuan umur 31 tahun, P2A0 telah melahirkan 3 hari yang lalu datang ke bidan 3 hari yang lalu secara normal. Hasil pemeriksaan TD 120/70 mmHg, S 37<sup>0</sup>C, P 20x/menit, N 82x/menit, terlihat vulva dan perineum kotor, perineum terdapat luka jahitan.

Apakah asuhan yang paling tepat pada kasus tersebut?

- a. Perawatan bayi baru lahir
- b. Perawatan perineum
- c. Personal hygiene
- d. Perawatan nifas
- e. Perawatan ibu

123. Seorang perempuan umur 25 tahun, P1A0 nifas 2 jam yang lalu di PMB, mengeluh mules-mules. Hasil anamnesis: Dia mengatakan ASInya belum keluar. Hasil pemeriksaan TD 110/80mmHg, N 80 x/menit, P 20 x/menit, S 37 °C. ASI keluar sedikit berwarna kuning, lochea berwarna merah, jahitan perineum belum baik.

Apa jenis ASI yang dikeluarkan pada kasus tersebut?

- a. ASI Matur
- b. ASI Foremik
- c. ASI Transisi
- d. ASI Peralihan
- e. ASI Kolostrum

124. Seorang perempuan datang ke RS mengatakan sudah melahirkan 10 hari yang lalu dirawat. Hasil pemeriksaan didapatkan keadaan umum baik, TD 120/80 MmHg, T 38,5 C, N 70x/menit, perut kembung dan nyeri, dan terdapat abses pada cavum douglas.

Apakah diagnosis yang tepat pada kasus tersebut?

- a. Parametritis
  - b. Peritonitis
  - c. Miometritis
  - d. Vaginitis
  - e. Vulvitis
125. Seorang Bidan melakukan kunjungan nifas pada seorang perempuan berusia 35 tahun P3A0 nifas hari ke 6 di rumahnya. Hasil pemeriksaan TD 110/70 mmHg, N 85x/menit, S 37°C, P 20x/menit, TFU 2 jari diatas sympsis.
- Apa asuhan yang paling tepat diberikan kepada kasus tersebut?
- a. Memberi ASI awal kepada bayi sesegera mungkin/inisiasi dini
  - b. Menjaga bayi tetap sehat dengan cara mencegah hipotermia
  - c. Memastikan involusi uterus berjalan dengan normal
  - d. Mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri
  - e. Mendeteksi dan merawat penyebab lain perdarahan
126. Seorang bidan melakukan kunjungan rumah pada ibu nifas umur 25 tahun. Hasil anamnesis pada hari ke 4 mengeluh bayi malas menyusu sejak 2 hari yang lalu. Hasil pemeriksaan BB bayi turun dari BB lahir, kuning pada kulit bagian atas.
- Apakah pendidikan kesehatan yang tepat pada kasus tersebut?
- a. Tentang istirahat ibu
  - b. Tentang menjemur bayi
  - c. Tentang menyusui bayi
  - d. Tentang nutrisi ibu nifas
  - e. Tentang teknik menyusui
127. Seorang perempuan umur 26 tahun nifas hari ke 2 datang ke PMB, dengan keluhan nyeri pada luka jahitan. Hasil anamnesis: takut beraktifitas khawatir jahitan lepas serta merasa tidak bisa mengurus bayinya. Hasil pemeriksaan: TD: 110/ 80 mmHg, S 36,7°C, N 80 x/menit, TFU di bawah pusat, jahitan belum kering, lochea rubra.
- Apakah tahapan post partum yang sedang dihadapi ibu?
- a. Letting in
  - b. Taking in
  - c. Lettong go
  - d. Taking on
  - e. Taking hold



## VI. MASA ANTARA

128. Seorang perempuan umur 34 tahun datang ke PMB mengatakan sudah menikah selama 6 tahun namun sampai sekarang belum dikaruniai seorang anak. Dari hasil anamnesa siklus haid teratur, sering mengalami nyeri jika menstruasi dan memerlukan istirahat untuk mengurangi rasa sakitnya, menstruasi juga berlangsung panjang dengan jumlah yang banyak

Apa diagnosis paling tepat pada kasus tersebut?

- a. infertilitas
- b. Infertilitas primer
- c. infertilitas sekunder
- d. infertilitas dan hipomenorea
- e. Infertilitas sekunder dan amenorea

129. Seorang perempuan umur 26 tahun melahirkan 12 hari yang lalu. Bidan melakukan kunjungan kerumah klien dan menganjurkan klien untuk memakai alat kontrasepsi. Hasil anamnesis: Ibu menyusui dengan aktif dan tidak ada masalah, menginginkan kontrasepsi alamiah. Hasil pemeriksaan TD: 110/70 mmHg, S: 36,5°C, P: 22x/menit N: 80x/menit, kontraksi uterus ada, pengeluaran lochea serosa..

Apakah jenis kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi ibu saat ini?

- a. Metode kalender
- b. Metode suhu basal
- c. Metode lendir serviks
- d. Metode amenorhea laktasi
- e. Metode senggama terputus

130. Seorang perempuan umur 27 tahun datang ke PMB bersama suaminya ingin menggunakan kontrasepsi. Hasil anamnesis: ada riwayat gonorrhoe, mengalami keputihan yang berlebih. Hasil pemeriksaan: TD: 110/70 mmHg, S: 36,8°C, P: 28x/menit, N: 98x/menit, terdapat pengeluaran dari vagina berwarna kuning kehijauan dan berbau tidak enak

Apakah alat kontrasepsi yang tepat pada kasus tersebut?

- a. Kondom
- b. Diafragma
- c. Spermisida
- d. Cup serviks
- e. Coitus interruptus

131. Seorang perempuan umur 37 tahun datang ke PMB dengan keluhan timbul flek-flek hitam didaerah dahi dan pipi. Hasil anamnesis: Sudah 4 tahun menggunakan kontrasepsi suntik, mau beralih cara ke kontrasepsi lain yang efektif bekerja hingga 10 tahun. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 140/90 mmHg, N 80 x/menit, S 37.4 °C, tidak ada keputihan.

Apakah jenis kontrasepsi yang tepat pada kasus tersebut?

- a. Tubektomi
- b. AKBK
- c. AKDR
- d. Suntik
- e. Pil

132. Seorang perempuan umur 35 tahun P2A0 datang ke PMB ingin menggunakan kontrasepsi IUD. Hasil anamnesis: anak terakhir umur 1 tahun, pernah menggunakan kontrasepsi pil tetapi sering lupa, menginginkan kontrasepsi jangka panjang. Hasil pemeriksaan: KU baik, TD 120/80 mmHg, IMT dalam kategori obesitas, tidak ada keputihan, tidak ada radang panggul, PP test (-).

Apakah tindakan awal di lakukan bidan tersebut?

- a. Mempersiapkan peralatan pemasangan
- b. Melakukan pemasangan kontrasepsi
- c. Memberikan konseling kontrasepsi
- d. Memberikan inform consent
- e. Memberikan inform choice

133. Seorang perempuan umur 29 tahun datang ke PMB dengan keluhan spotting. Hasil anamnesis: melahirkan 40 hari yang lalu, anak pertama, sedang menyusui dan menginginkan kontrasepsi implant. Hasil pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, N 89 x/menit, P 24 x/menit, S 36,5°C.

Apakah kandungan hormone pada kontrasepsi tersebut?

- a. Estrogen
- b. Androgen
- c. Prolactine
- d. Progesterone
- e. Estrogen dan progesterone

134. Seorang perempuan umur 28 tahun datang ke klinik bersalin dengan keluhan mengalami bercak-bercak perdarahan di luar haid. Hasil anamnesis: telah memakai pil kombinasi selama 1 tahun. Hasil pemeriksaan: TD 120/80 mmHg, muka berjerawat dan BB meningkat 15 kg.

Apakah masalah gangguan haid pada kasus di atas?

- a. Menoragia
- b. Metroagia
- c. Polimenorhea
- d. Oligomenorhea
- e. Hipermenorhea

135. Seorang perempuan umur 26 tahun datang ke klinik mengatakan telah melahirkan 6 bulan lalu. Hasil anamnesis: ingin menggunakan kontrasepsi yang tidak mengganggu pemberian ASI, tidak ada riwayat kanker, hipertensi. Hasil pemeriksaan: TD 120/70mmHg, tidak ada massa pada payudara, tidak ada pembesaran uterus, planotest (-).

Apakah tindakan awal yang paling tepat pada kasus tersebut?

- a. Memasang alat kontrasepsi sesuai kebutuhan
- b. Lakukan KIE tentang kontrasepsi pada klien
- c. Memberikan informed choice pada klien
- d. Memberikan inform consent pada klien
- e. Pemeriksaan fisik

136. Seorang perempuan datang ke PMB ingin berkonsultasi tentang kontrasepsi. Ibu mengeluh terjadi perdarahan lebih banyak dari biasanya. Hasil Anamnesis: kontrasepsi terakhir yang digunakan oleh ibu adalah IUD sejak 8 bulan yang lalu dan ibu merasa tidak nyaman dengan kondisi tersebut. Hasil pemeriksaan: TD 120/70 mmHg N 80 x/menit P 19x/menit S 37 C

Apakah tindakan yang paling tepat pada kasus tersebut?

- a. Melakukan rujukan
- b. Memberikan methil ergometrin
- c. Perdarahan merupakan efek samping IUD
- d. Hal itu adalah normal pada pengguna IUD
- e. Menganjurkan untuk mengganti dengan kontrasepsi lain

137. Seorang bidan desa mengalami kesulitan dalam merubah pola pikir WUS untuk menggunakan alat kontrasepsi di karenakan faktor budaya yang di anut yaitu: “Banyak anak banyak rejeki”.
- Apa tindakan bidan yang paling tepat untuk kasus di atas?
- Program KB gratis
  - Memutar film tentang KB
  - Melakukan kunjungan rumah
  - Koordinasi dengan kader kesehatan
  - Melakukan pendekatan pada tokoh masyarakat
138. Seorang perempuan umur 25 tahun datang ke PMB dengan keluhan keluar cairan putih dari kemaluannya. Hasil anamnesis: sakit saat berhubungan intim begitu juga saat buang air kecil. Hasil pemeriksaan: TD 120/70 mmHg P 20 x/menit S 37 C N 80 x/menit, pemeriksaan vulva didapatkan cairan putih yang berbau.
- Apa diagnosis yang paling tepat pada kasus tersebut?
- Vulvitis
  - Cervicitis
  - Vaginitis
  - Keputihan
  - Endometritis
139. Seorang perempuan, umur 39 tahun menikah sudah 20 tahun dan sudah mempunyai anak 3, datang ke PMB dan mengatakan ingin ber KB. Dari hasil anamnesis: haid masih teratur, namun suami tidak menyetujui ibu untuk ber KB. Hasil pemeriksaan didapatkan TD 130/80 mmHg, N 88 x/menit, S 36,5<sup>0</sup> C, P 18 x/menit.
- Bagaimana cara bidan menerapkan komunikasi efektif dalam menghadapi kasus ini?
- Membiarkan ibu memilih
  - Mendukung keputusan ibu
  - Memberikan KB secara diam-diam
  - Memberikan konseling resiko kehamilan
  - Memberikan konseling KB kepada suami dan ibu
140. Seorang perempuan umur 18 tahun datang ke PMB dengan keluhan ingin menggunakan kontrasepsi darurat. Hasil anamnesis: diperkosa 2 jam yang lalu. Hasil pemeriksaan: TD 110 / 80 mmHg, N 67 x/menit, S 36,3 C, P 22 x/menit dan terdapat robekan pada hymen akibat dipaksa melakukan hubungan seksual.

Apakah alat kontrasepsi yang tepat pada kasus tersebut?

- a. IUD
- b. Mini pil
- c. Morning after pil
- d. Suntikan progestin
- e. Suntikan kombinasi

141. Seorang perempuan P2A0 datang ke RS Bersalin, Hasil anamnesis baru melahirkan anak pertama 40 hari yang lalu, belum pernah menggunakan kontrasepsi, Hasil pemeriksaan TD 150 / 100 mmHg, N 67 x/menit, S 36,3 C, P 22 x/menit, Apakah tindakan yang paling tepat pada kasus tersebut ?

- a. Pemeriksaan HB
- b. Pemeriksaan umum
- c. Pemeriksaan bimanual
- d. Pemeriksaan protein urine
- e. Pemeriksaan glukosa urine

142. Seorang perempuan umur 39 tahun datang ke PMB, Hasil anamnesis anak pertama berusia 8 bulan, ingin menggunakan KB implan. Hasil pemeriksaan ibu perokok berat, haid tidak teratur, TD 120 / 80 mmHg, N 74 x/menit, S 36,3 C, P 24 x/menit, vulva vagina tidak ada keluhan, payudara terdapat pengeluaran asi. Apakah Keuntungan penggunaan alat kontrasepsi pada kasus

- a. Mencegah hipertensi
- b. Tidak mempengaruhi ASI
- c. Menurunkan Tekanan darah
- d. Mengentalkan lemdir serviks
- e. Mencegah keganasan payudara

## VII. PERIMENOPOUSE

143. Seorang perempuan umur 62 tahun datang ke RS dengan keluhan haid tidak teratur selama satu tahun terakhir. Hasil anamnesis: Sering merasakan panas di daerah wajah dan dada serta rasa sakit ketika berhubungan seksual sehingga libido menurun karena pernah keluar darah setelah berhubungan. Hasil pemeriksaan : TD : 110/80 mmHg, N : 80 x/menit, P : 22 x/menit, S : 36,5 °C.

Apakah pemeriksaan yang paling tepat pada kasus diatas?

- a. USG
  - b. IVA
  - c. Rontgen
  - d. Kolposkopi
  - e. Pap Smear
144. Seorang perempuan umur 38 tahun datang ke RS dengan keluhan sudah tidak mendapatkan haid sejak enam bulan yang lalu. Hasil anamnesis : pernah melakukan operasi pengangkatan rahim 8 bulan yang lalu dan sekarang baru melakukan terapi sulih hormon sudah 3 bulan yang lalu. Hasil pemeriksaan : TD : 120/80 mmHg, N : 80 x/menit, P : 22 x/menit, S : 36,5 °C. Hasil pemeriksaan penunjang : FSH > 20 IU/L. Apakah konseling yang paling tepat di berikan pada kasus diatas?
- a. Efek dari pengangkatan rahim
  - b. Permasalahan tentang menopause dini
  - c. Pengobatan untuk menurunkan kadar FSH
  - d. Efek pengobatan HRT pada menopause dini
  - e. Pemberian Lanjutan HRT pada menopause dini
145. Seorang perempuan umur 59 tahun datang ke puskesmas dengan keluhan susah tidur dan sering merasa panas di wajah pada malam hari. Hasil anamnesis : ibu merasa tidak nyaman dengan keadaan dirinya sekarang. Hasil pemeriksaan : 110/80 mmHg, N : 84 x/menit, P : 22 x/menit, S : 36,5 °C. Apakah promosi kesehatan yang paling tepat pada kasus diatas?
- a. Hindari merokok
  - b. Istirahat yang cukup
  - c. Makan makanan rendah lemak
  - d. Menghindari kopi, alkohol dan makanan pedas
  - e. Konsumsi makanan yang mengandung fitoestrogen
146. Seorang perempuan umur 47 tahun datang ke PMB dengan keluhan panas daerah kepala, leher dan dada. Hasil Anamnensis: bekeringat banyak di malam hari dan merasakan nyeri pada persendian. Hasil pemeriksaan TTV: TD 110/80 mmHg N 84x/menit R 21x/menit S 37°C dan pasien sudah tidak mendapatkan haid selama 2 tahun. Apakah penyebab keluhan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- a. Peningkatan LH
  - b. Peningkatan FSH

- c. Peningkatan LTH
  - d. Penurunan Estrogen
  - e. Peningkatan Progesteron
147. Seorang perempuan umur 43 tahun datang ke PMB dengan keluhan menstruasi yang tidak teratur, dan darah menstruasi sangat banyak. Hasil anamnesis: kemerahan pada wajah dan muka, keringat dingin pada malam hari, dada berdebar-debar, sulit tidur dan mudah tersinggung. Hasil pemeriksaan: TD 120/80 mmHg, N 80 x/m, R : 22x/menit, S : 37,5 ° C, BB :76 kg
- Apakah kondisi paling tepat yang dialami oleh pasien sesuai dengan kasus diatas?
- a. Senium
  - b. infertilitas
  - c. Klimakterium
  - d. perimenopause
  - e. Menopause prekok
148. Seorang perempuan umur 45 tahun datang ke Puskesmas dengan keluhan nyeri saat bersenggama. Hasil anamnesis: haid tidak teratur, dada berdebar-debar. Hasil pemeriksaan: TD 110/70 mmHg, N 77 x/m, T 37<sup>0</sup>c.
- Apakah kondisi paling tepat yang dialami oleh pasien sesuai dengan kasus diatas?
- a. Disuria
  - b. Displasia
  - c. Dispepsia
  - d. Dismenore
  - e. Dispareunia
149. Seorang perempuan umur 40 tahun datang ke Puskesmas dengan keluhan gatal pada bagian kemaluan dan berbau busuk. Hasil anamnesis : ibu mengatakan keluhan yang dirasakan sejak 6 bulan yang lalu dan sering bergonta- ganti pasangan, pasien ingin memeriksakan keadaan dirinya, ibu ingin bidan merahasiakan masalah yang sedang di hadapi namun bidan tidak sengaja menceritakan permasalahan pasien ke teman sejawat.
- Apakah pelanggaran yang paling tepat pada kasus bidan diatas?
- a. norma agama
  - b. norma hukum
  - c. norma social

- d. Kode etik
  - e. etikolegal
150. Seorang perempuan umur 50 tahun datang ke PMB dengan keluhan sering pusing dan keluar keringat dingin pada malam hari. Hasil anamnesis : dalam satu terakhir haid tidak teratur, ibu sering merasa lesu dan cepat lelah dan ibu ingin mengurangi keluhan yang dirasakan. Hasil pemeriksaan: TD 120/80 mmHg, P 20x/menit, T 36,5<sup>o</sup>C, N 86x/menit,
- Apakah konseling nutrisi yang paling tepat pada kasus diatas?
- a. makanan tinggi protein
  - b. makanan tinggi kalori tinggi protein
  - c. makanan yang mengandung vitamin A
  - d. makanan sumber kalsium dan zat besi
  - e. makanan yang mengandung kacang-kacangan
151. Seorang Perempuan umur 47 tahun datang ke PMB dengan keluhan menstruasi sudah tidak teratur lagi dan ia malas berhubungan seksual dengan suaminya karena mengalami dispareunia. Hasil Pemeriksaan TD 110/70 mmHg, N 80x/menit R 24x/menit Suhu 36,5<sup>o</sup>C
- Apa KIE yang paling tepat untuk mengatasi masalah sesuai dengan kasus diatas?
- a. Kegel Exercise
  - b. Aroma Therapy
  - c. Senggama Terjadwal
  - d. Pemberian Analgetik
  - e. Penggunaan Krem/Jelly
152. Seorang perempuan umur 40 tahun datang ke PMB dengan keluhan sudah 1 tahun haid tidak teratur, dalam 3 bulan terakhir terjadi gangguan tidur, terasa panas pada wajah. Hasil Pengkajian :Menstruasi pertama kali umur 18 tahun. Hasil pemeriksaan TD 110/80 mmHg, N 88x/menit S 37<sup>o</sup>C
- Apakah perubahan yang paling tepat pada kasus tersebut?
- a. Konstipasi
  - b. Hipotensi
  - c. Osteoporosis
  - d. Incontinensia
  - e. Perubahan Libido



153. Seorang perempuan umur 58 tahun datang ke RS dengan keluhan sudah beberapa bulan tidak mendapatkan haid. Hasil anamnesis : sudah menggunakan terapi sulih hormon sejak satu tahun yang lalu untuk mengurangi gejala premenopause. Hasil pemeriksaan :TD : 120/70 mmHg, N : 86 x/menit, P : 24 x/menit, S : 36,5 °C, tidak benjolan yang abnormal pada abdomen.

Apakah konseling yang paling tepat tentang efek samping terapi tersebut?

- a. Nyeri kepala
- b. Stroke ringan
- c. Kanker payudara
- d. Penyumbatan pembuluh darah
- e. Tumbuhnya jaringan yang abnormal di uterus

154. Seorang perempuan umur 55 tahun datang puskesmas dengan keluhan sering pusing selama satu minggu terakhir. Hasil anamnesis : sudah tidak mendapatkan haid sejak satu terakhir, setiap malam sering merasa panas pada wajah, sulit tidur dan sering mengalami nyeri sendi pada tangan dan kaki. Hasil pemeriksaan : TD : 130/90 mmHg, N : 86 x/menit, P : 24 x/menit, S : 36,5 °C.

Apakah keluhan psikologi yang paling tepat pada kasus diatas?

- a. Pusing
- b. Sulit tidur
- c. Tidak datang bulan
- d. Nyeri sendi pada tangan dan kaki
- e. Rasa panas pada muka dan wajah

### **VIII. BAYI BARU LAHIR**

155. Seorang bayi baru dilahirkan 30 menit yang lalu di PMB dengan jenis kelamin perempuan dan segera menangis dengan spontan. Segera setelah bayi lahir, bidan segera mengeringkan tubuh bayi dengan menggunakan kain kering yang hangat. Apakah tujuan dari tindakan yang dilakukan oleh bidan tersebut?

- a. Menjaga nilai estika
- b. Menjaga nilai kesopanan
- c. Menjaga kebersihan bayi
- d. Mencegah kehilangan panas
- e. Memberikan bayi kenyamanan

156. Seorang perempuan melahirkan 1 hari yang lalu. Datang ke bidan mengatakan bahwa ASI sudah keluar tetapi bayinya tidak mau menetek. Keluarga menyarankan untuk diberi susu formula saja karena takut bayinya kelaparan.
- Apakah tindakan yang tepat untuk kasus tersebut?
- Menyarankan ibu untuk memberikan ASI dengan sendok
  - Memberikan konseling pada ibu tentang ASI Eksklusif
  - Menyarankan ibu untuk tetap memberikan ASI
  - Menyarankan untuk memberikan susu formula
  - Menyarankan keluarga member PASI
157. Seorang bayi lahir spontan 1 jam yang lalu, ditolong oleh bidan di PMB dengan berat lahir 2400 gram, panjang badan 48 cm, dengan usia kehamilan 36 minggu. Hasil Pemeriksaan: KU :lemah, Suhu  $35^{\circ}$  C, RR 43x/menit, Laju Jantung 110x/mnt bayi nampak sianosis.
- Apakah tindakan segera yang harus dilakukan pada kasus diatas?
- Berikan ASI sesering mungkin
  - Berikan cairan infuse dextrose
  - Lakukan metode kanguru
  - Lakukan rujukan segera
  - Berikan antibiotic
158. Seorang perempuan postpartum hari ke 3 datang membawa bayinya ke klinik bidan dengan keluhan bayi tiba-tiba demam, sulit menyusu dan mulut mecucu seperti mulut ikan. Hasil pemeriksaan S: 38 C, N 120x/menit, P 56x/menit, BB lahir 2600 gram, PB; 50 cm, terdapat kaku kuduk.
- Apakah diagnosis yang tepat untuk bayi tersebut?
- Bayi dengan tetanus neonatorum
  - Bayi dengan oftalmia neonatorum
  - Bayi dengan syndrom TORCH
  - Bayi dengan hidrosefalus
  - Bayi dengan asfiksia
159. Seorang Bidan di Ruang Bayi RS melakukan pengkajian pada bayi rujukan dari Puskesmas dengan keluhan bayi usia 1 hari rewel, muntah berwarna hijau 2 kali dan belum bab. Hasil pemeriksaan BB 2800 gram, Panjang Badan 49 cm, Frekuensi Jantung 120 x/menit, Suhu 36.5 C, RR 40x/menit Jenis Kelamin Perempuan, perut

kembung. Kemudian dilakukan colok dubur didapatkan feses menyembur keluar. Apakah diagnosis yg paling tepat pada kasus tersebut?

- a. Gastroskisis
- b. Omfalokel
- c. Hisprung
- d. Ikhtiosis
- e. Stenosis

160. Seorang bayi lahir spontan 2 jam yang lalu, ditolong oleh Bidan dengan berat lahir 2500 gram, menangis kuat, tidak ditemukan adanya kelainan, dan pada vagina terdapat cairan mucus kental berwarna keputihan.

Apakah diagnosis yang tepat pada kasus tersebut?

- a. Pseudomenorrhea
- b. Akrosianosis
- c. Flour albus
- d. Molase
- e. Milia

161. Sorang bidan di ruang perinatalogi RS, melakukan pengkajian pada bayi baru lahir. Hasil pemeriksaan BB : 3000 gram, PB 49 cm, LJ : 110x/menit, T : 36,8 c. pada kulit bayi terdapat selubung pelindung berwarna putih seperti keju.

Apakah istilah yang digunakan pada kasus tersebut?

- a. Nervus vaskulosus
- b. Vernisk kaseosa
- c. Bercak mongol
- d. Telangiectasia
- e. Lanugo

162. Seorang bayi baru lahir spontan 1 jam yang lalu di PMB. Hasil pemeriksaan : tonus otot aktif, laju jantung : 120x/mnt, S : 36,7 °C, RR= 44x/menit, BB = 3100 gram, PB = 50 cm., pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun. Bidan memberikan asuhan pemberian vitamin K1 dengan sediaan 10 mg.

Berapakah dosis yang tepat diberikan pada kasus tersebut?

- a. 0,1 ml
- b. 0,2 ml
- c. 0,3 ml

- d. 0,4 ml
  - e. 0,5 ml
163. Seorang bayi laki laki baru saja lahir 1 jam yang lalu di PMB. Hasil anamnesis : penilaian saat lahir APGAR Score 9 -10. Hasil pemeriksaan : KU bayi menangis, , BB : 3000 gr, PB : 49 cm. Laju Jantung 138 x/mnt, P : 55 x/mnt, S : 36,8<sup>0</sup> C , pemeriksaan fisik baik. Bidan melakukan pemeriksaan reflex primitive dengan menggosok satu sisi punggung paravertebral 2 – 3 cm dari garis tengah mulai dari bahu hingga bokong. : Respon dari bayi terjadi perlengkungan lateral dari badan ke arah sisi yang distimulasi bergerak kearah sisi yang digosok.
- Apakah nama reflek pada kasus tersebut?
- a. suspense ventral
  - b. Reflek parachute
  - c. Reflek gallant
  - d. Reflek righting
  - e. Reflek prone
164. Sekelompok warga menganggap bahwa imunisasi bayi setelah lahir dapat menyebabkan kelumpuhan sehingga tidak ada warga yang bersedia jika melahirkan bayi di Bidan bersedia diberikan imunisasi.
- Apa langkah awal yang seharusnya dilakukan oleh bidan?
- a. Melakukan pendekatan pada tokoh masyarakat
  - b. Memberikan penyuluhan tentang imunisasi
  - c. Mengadakan pelatihan juru imunisasi
  - d. Kunjungan dari rumah ke rumah
  - e. Sosialisasi jadwal imunisasi
165. Seorang bayi baru lahir di PMB lahir segera menangis, tonus otot baik, warna kulit kemerahan. Hasil pemeriksaan: P : 37x/menit, Laju Jantung : 138xmenit, S : 36,8 C, pada pemeriksaan fisik terlihat adanya benjolan pada tulang belakang bayi dan bidan melakukan rujukan ke rumah sakit.
- Apakah diagnosis yang tepat pada kasus tersebut?
- a. Meningocele
  - b. Omfalokel
  - c. Ensefalokel
  - d. Spina Bifida
  - e. Kranium Bifida

166. Seorang bayi baru lahir di PMB lahir segera menangis. Hasil pemeriksaan P: 43x/menit, Laju Jantung : 146x/menit, S : 37 C, pada pemeriksaan fisik terlihat adanya benjolan pada perut daerah tali pusat, terlihat usus yang didalam selaput. Bidan melakukan rujukan ke rumah sakit.

Apakah diagnosis yang tepat pada kasus tersebut?

- a. Meningokel
- b. Omfalokel
- c. Ensefalokel
- d. Spina Bifida
- e. Kranium Bifida

167. Seorang perempuan, umur 25 tahun melahirkan bayi jenis kelamin laki-laki, dengan cara normal di PMB. Hasil pemeriksaan : bayi lahir langsung menangis, bergerak aktif, laju jantung 140x/menit, P : 40x/menit, suhu : 36,8 C. Bidan melakukan pemeriksaan antropometri PB : 50 cm, BB : 2900 gram, pemeriksaan lingkaran kepala sedang : 30 cm, lingkaran dada : 33 cm.

Apakah diagnosis yang paling tepat pada kasus tersebut?

- a. Makrosefalus
- b. Mikrocefalus
- c. Brakisefalus
- d. Plagiosefalus
- e. Kraniosefalus

## **IX. BAYI DAN BALITA**

168. Seorang perempuan membawa bayi umur 3 bulan datang ke Puskesmas dengan keluhan ingin melanjutkan imunisasi. Hasil anamnesis: umur 2 bulan bayi telah mendapatkan imunisasi di bagian lengan kanan, tetes mulut, dan sekarang kondisi bayi sehat. Hasil pemeriksaan: FJ 124 x/menit, P 44 x/menit, S 36,8°C.

Pemberian imunisasi apakah yang tepat pada kasus tersebut?

- a. BCG
- b. Polio 1
- c. DPT-HB
- d. Rotavirus
- e. Pentabio 1

169. Seorang bidan koordinator di Puskesmas sedang melakukan identifikasi permasalahan yang terjadi di wilayah kerjanya. Hasil temuan terdapat 3 orang bayi belum pernah diimunisasi sejak lahir dengan alasan bidan desa tidak berada di tempat dan pelaksanaan posyandu sangat jauh dari tempat tinggal.  
Perencanaan apakah yang tepat pada kasus tersebut?
- Mencari informasi tentang bidan yang bertugas di desa
  - Melakukan monitoring dan evaluasi program imunisasi
  - Membuat jadwal pertemuan seluruh bidan di Puskesmas
  - Meninjau kembali pelaksanaan posyandu di wilayah tersebut
  - Mengatur pertemuan antara bidan dengan pihak keluarga bayi
170. Seorang bidan bekerja di Puskesmas sedang mengajukan usulan membuka PMB, bidan memiliki rencana selain memberikan pelayanan ibu dan bayi, bidan juga akan membuka layanan stimulasi tumbuh kembang untuk balita. Sebelumnya bidan telah mengikuti beberapa pelatihan yang berkaitan dengan pelayanan ibu dan neonatal.  
Perencanaan pelatihan apakah yang tepat pada kasus tersebut?
- Perawatan Metode Kangguru
  - Stimulasi Tumbuh Kembang
  - Baby Spa Treatment*
  - Resusitasi Neonatal
  - Manajemen MPASI
171. Seorang wanita membawa anaknya umur 9 bulan ke Puskesmas dengan keluhan batuk sejak 3 hari yang lalu. Hasil anamnesis: anak demam, selalu memuntahkan makanan dan minuman yang diberikan. Hasil pemeriksaan: N 150 x/menit, S 38°C, P 60 x/menit, pada saat bernapas tampak tarikan dinding dada kedalam.  
Apakah diagnosis yang tepat pada kasus tersebut?
- Batuk bukan pneumonia
  - Batuk dan demam
  - Pneumonia berat
  - Pneumonia
  - Demam
172. Seorang bayi perempuan, umur 10 bulan dibawa ke Puskesmas dengan keluhan diare sejak 2 hari yang lalu. Hasil anamnesis: Bayi demam dan malas minum. Hasil pemeriksaan: S 38,5°C, P 45 x/menit, FJ 110 x/menit, mata cekung, turgor kulit > 2 detik.

Tindakan awal apa yang tepat pada kasus tersebut?

- a. Melakukan rujukan ke RS
- b. Memantau keadaan umum
- c. Menyarankan ke dokter anak
- d. Memberikan cairan untuk dehidrasi
- e. Melarutkan tablet Zinc untuk diminum anak

173. Seorang perempuan membawa bayinya umur 4 bulan ke PMB dengan keluhan bayi demam. Hasil anamnesis: bayi demam sejak 3 hari tanpa sebab yang jelas dan tidak mau menyusu. Hasil pemeriksaan: KU lemah, S : 38°C, tampak bintik-bintik merah di bawah kulit pada badan bayi.

Apakah implementasi yang tepat pada kasus tersebut?

- a. Memenuhi kebutuhan nutrisi
- b. Memberikan kompres hangat
- c. Memantau tanda-tanda vital
- d. Melakukan rujukan ke RS
- e. Memberikan paracetamol

174. Seorang anak laki-laki umur 4 tahun dibawa ibunya ke puskesmas dengan keluhan demam sejak 2 hari yang lalu. Hasil anamnesis: anak rewel, nafsu makan kurang dan badan anak terasa gatal. Hasil pemeriksaan: KU lemah, kesadaran composmentis, N: 98x/menit, P: 29x/menit, S: 38,4<sup>0</sup> C dan terdapat bintik bintik merah berisi cairan di area kulit kepala dan area dada.

Apakah diagnosis yang tepat untuk kasus diatas?

- a. Pneumonia
- b. Seborrhea
- c. Varicella
- d. Variola
- e. Rubella

175. Seorang anak laki-laki umur 4 tahun dibawa orangtuanya ke puskesmas dengan keluhan demam sejak 2 hari yang lalu, rewel, nafsu makan kurang dan badan anak terasa gatal. Hasil pemeriksaan: KU lemah, kesadaran composmentis, N: 98x/menit, P: 29x/menit, S: 38,4<sup>0</sup> C dan terdapat bintik bintik merah berisi cairan di area kulit kepala dan area dada.

Apakah anjuran yang tepat disampaikan kepada orangtuanya?

- a. Membatasi pemberian makanan mengandung protein
- b. Membantu anak menggosok bagian yang terasa gatal
- c. Mengajak bermain diluar rumah apabila anak rewel
- d. Menghindari gesekan kulit dan pecahnya vesikula
- e. Memberikan obat aspirin

176. Seorang anak perempuan umur 4 tahun di bawa ke PMB dengan keluhan badan panas sejak 6 jam yang lalu. Hasil anamnesis diketahui bahwa anak habis bermain di luar rumah bersama kakaknya. Hasil pemeriksaan: KU anak lemah, sulit berkeringat, S: 39,5°C, N: 78 x/menit, P 20x/menit dan kulit nampak kemerahan.

Apakah diagnosis yang tepat untuk kasus diatas?

- a. Hipotermi
- b. Hipertermi
- c. Hipoglikemi
- d. Hiperglikemi
- e. Hipokalsemi

177. Sekelompok warga di Desa Marijaya meragukan pemberian imunisasi MR dan rubella sebagai pencegahan penyakit. Hal ini disebabkan isu-isu yang kurang jelas dari berbagai media.

Apakah langkah awal bidan dalam menangani kasus tersebut?

- a. Memberikan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi
- b. Melakukan pendekatan kepada tokoh masyarakat
- c. Mengadakan pelatihan kader imunisasi
- d. Memaklumi angapan masyarakat
- e. Sosialisasi jadwal imunisasi

178. Seorang bidan bertugas di desa mendapatkan laporan bahwa terdapat balita yang mengalami TB paru sehingga dia dituntut untuk meningkatkan ilmu pengetahuannya mengenai pemberian Obat Anti TB.

Pelatihan apakah yang sesuai untuk bidan tersebut?

- a. Stimulasi Tumbuh Kembang
- b. Manajemen Terpadu Bayi Sakit
- c. Manajemen Terpadu Bayi Muda
- d. Manajemen tata laksana TB pada anak
- e. Manajemen tata laksana pencegahan penyakit anak



179. Bayi umur 7 hari dibawa ke Posyandu dengan keluhan ingin imunisasi. Ibu mengatakan bayinya sudah disuntik saat lahir di paha kiri.

Imunisasi apakah yang tepat diberikan kepada bayi tersebut?

- a. Hepatitis B0
- b. BCG dan Polio 1
- c. Polio 2 dan Pentabio 1
- d. Polio 3 dan Pentabio 2
- e. Polio 4 dan Pentabio 3

180. Seorang anak laki-laki umur 4 tahun dibawa ibunya ke puskesmas dengan keluhan demam sejak 2 hari yang lalu, rewel, nafsu makan kurang dan badan anak terasa gatal. Hasil pemeriksaan: KU lemah, kesadaran composmentis, N: 98x/menit, P: 29x/menit, S: 38,4<sup>0</sup> C dan terdapat bintik bintik merah berisi cairan di area kulit kepala dan area dada.

Apakah diagnosis banding dari kasus diatas?

- a. Pneumonia
- b. Seborrhea
- c. Varicella
- d. Variola
- e. Rubella



# YAYASAN INDAH BANJARMASIN UNIVERSITAS SARI MULIA

SK. MENRISTEKDIKTI NOMOR : 1166/KPT/I/2018  
Jln. Pramuka No. 02 Banjarmasin Telp. (0511) 3268105, Fax. (0511) 3270134, Website : www.unism.ac.id

## SURAT TUGAS No. 025/E/ST/UNISM/IX/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : dr. H.R. Soedarto WW.,Sp.OG  
NIK : 1166122004001  
Jabatan : Rektor

Dengan ini menugaskan kepada yang namanya dibawah ini:

Nama : Anggrita Sari, SSiT.,M.Pd.,M.Kes  
NIK : 1166122004002  
Jabatan : Dosen

untuk membuat Modul Bimbingan Belajar Uji Kompetensi Bidan sebagai bentuk Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi TA 2019/2020 dan Luaran dari Hibah PkM Skema PPUPIK yang didanai oleh Kemenristekdikti Anggaran Tahun 2019.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

**Banjarmasin, 02 September 2019**

Universitas Sari Mulia

Rektor



dr. H.R. Soedarto WW.,Sp.OG  
NIK 1166122004001